

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan bagian integral dalam pembangunan. Proses pendidikan tidak dapat dipisahkan dari proses pembangunan itu sendiri. Pembangunan diarahkan dan bertujuan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas. Pembangunan bangsa Indonesia yang berorientasi pada pembangunan masyarakat Indonesia seutuhnya, menjadikan pembangunan bidang pendidikan posisi yang sangat penting.¹

Menurut UUSPN No. 20 tahun 2003 pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan, yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.²

Hal ini sesuai dengan UUSPN RI No. 20 Tahun 2003 pasal 3 tentang tujuan pendidikan nasional menyebutkan bahwa

“Pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.³

Menurut Syaiful Bahri Djamarah, “mendidik berarti membimbing dan mengarahkan serta memperhatikan anak kepada kedewasaannya, dewasa secara etis, psikologi dan sosial.” Dengan demikian, sebenarnya anak bisa mengembangkan kemampuan mereka karena adanya perhatian

¹ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 2

² Sekretariat Negara RI, Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Jakarta: PT Sinar Grafika), 3.

³ *Ibid.*, 6.

orang tua.⁴ Dalam hal ini pendidikan tidak hanya dapat dilakukan di lingkungan sekolah yang sekaligus merupakan lembaga pendidikan formal, tetapi pendidikan juga dapat dilakukan di lingkungan keluarga. Pendidikan dalam keluarga merupakan basis pendidikan yang pertama dan utama. Situasi keluarga yang harmonis dan bahagia akan melahirkan anak atau generasi-generasi penerus yang baik dan bertanggung jawab. Peran orang tua yang seharusnya adalah sebagai orang pertama dalam meletakkan dasar-dasar pendidikan terhadap anak-anaknya. Orang tua juga harus bisa menciptakan situasi pengaruh perhatian orang tua dengan menanamkan norma-norma untuk dikembangkan dengan penuh keserasian, sehingga tercipta iklim atau suasana keakraban antara orang tua dan anak.⁵

Sebagaimana disebutkan dalam firman Allah sebagai berikut:

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا قُوْا اَنْفُسَكُمْ وَاَهْلِيْكُمْ نَارًا وَقُوْدُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ
عَلَيْهَا مَلٰٓئِكَةٌ غِلٰظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُوْنَ اِلٰهَ مَا اَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُوْنَ مَا يُؤْمَرُوْنَ



Artinya: “ Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan”.(Q.S. At-Tahrim:6)⁶

⁴ Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), 77.

⁵ Marzuki, *Pendidikan Karakter Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 66.

⁶ Departemen Agama RI, *Al-qur'an dan Terjemahannya* (Bandung: CV Penerbit J-Art, 1994), 450.

Menurut Ahmadi, secara sederhana ada tiga tugas orang tua yaitu menstabilisasi situasi keluarga, mendidik anak dan memelihara fisik dan psikis keluarga.⁷ Penjelasan tentang tugas orang tua juga diuraikan oleh Abdul Mujib, bahwa orang tua adalah pendidik bagi anak-anaknya. Sebagai pendidik, orang tua dalam hal ini adalah ayah dan ibu memiliki kewajiban yang harus dipenuhi.⁸

Lingkungan keluarga, terutama orang tua sangat mempengaruhi kegiatan belajar siswa di rumah, sifat-sifat orang tua, praktek pengelolaan keluarga, ketegangan keluarga, dan demografi keluarga (letak rumah), semuanya dapat memberi dampak baik ataupun buruk terhadap kegiatan belajar dan hasil yang dicapai oleh siswa.⁹ Tetapi pada kenyataannya orang tua tidak selalu bisa memberikan perhatian yang sepenuhnya terhadap putra-putrinya karena mereka disibukkan dengan kepentingan kerja maupun kepentingan yang lain.¹⁰ Dan juga belum tentu dengan orang tua bersikap bebas atau demokrasi, anaknya mendapatkan prestasi yang baik. Siswa yang mendapat pembinaan dan perhatian orang tua mendapat prestasi yang lebih baik dibanding dengan siswa yang kurang mendapat perhatian dari orang tua, dilihat dari prosentasenya 87% siswa yang mendapat perhatian dari orang tua memperoleh hasil belajar yang lebih baik dan 13% siswa yang mendapat perhatian yang kurang memperoleh hasil belajar yang rendah.

⁷ Abu Ahmadi, *Psikologi Sosial* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009), 228.

⁸ Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakkir, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2010), 226.

⁹ Muhibin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2003), 153.

¹⁰ Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), 77.

Di samping perhatian orang tua yang mempengaruhi hasil belajar siswa, motivasi belajar juga faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, motivasi adalah dorongan untuk melakukan suatu kegiatan belajar. Fungsi motivasi itu sendiri sebagai pendorong, penggerak dan pengarah belajar. Kuat lemahnya motivasi belajar seseorang turut mempengaruhi keberhasilannya. Karena itu motivasi belajar perlu diusahakan terutama berasal dari dalam diri dengan cara senantiasa memikirkan masa depan yang penuh tantangan dan harus dicapai untuk mencapai cita-cita.¹¹ Pada kenyataannya siswa lebih termotivasi dari faktor eksternal dari faktor internal.

Permasalahan tentang Motivasi belajar dan lingkungan keluarga ini juga terjadi di salah satu lembaga yang ada di Kabupaten Jember, yaitu di SMPN 1 Arjasa. Dari hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di SMPN 1 Arjasa diperoleh informasi bahwa masih banyak siswa yang belum memiliki disiplin belajar yang baik, motivasi untuk belajar masih kurang dan kebanyakan siswa disana dari keluarga yang bermasalah. Salah satunya adalah *Broken Home*.¹²

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik melakukan penelitian di SMPN 1 Arjasa, yaitu tentang perhatian orang tua dan motivasi belajar siswa. Hal inilah yang memotivasi peneliti mengangkat judul “ **Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar**

¹¹ Ainurrahman, *Belajar dan Pembelajaran* (Bandung: CV Alfabeta, 2013),180.

¹² Wawancara Bapak Arsono, Guru BK. 29 Juli 2015

Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 1 Arjasa Tahun Pelajaran 2014/2015”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah perhatian orang tua berpengaruh terhadap hasil belajar PAI di SMPN 1 Arjasa tahun pelajaran 2014/2015?
2. Apakah Motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar PAI di SMPN 1 Arjasa tahun pelajaran 2014/2015?
3. Apakah perhatian orang tua dan motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar PAI di SMPN 1 Arjasa tahun pelajaran 2014/2015?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengkaji pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar PAI di SMPN 1 Arjasa tahun pelajaran 2014/2015.
2. Untuk mengkaji pengaruh Motivasi belajar terhadap hasil belajar PAI di SMPN 1 Arjasa tahun pelajaran 2014/2015.
3. Untuk mengkaji pengaruh perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap hasil belajar PAI di SMPN 1 Arjasa tahun pelajaran 2014/2015.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat baik teoritis maupun praktik bagi semua pihak. Karena itu manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman lebih mendalam tentang pengaruh orang tua dalam meningkatkan hasil belajar siswa dan kualitas siswa.
- b. Dapat bermanfaat dalam mengadakan penelitian berikutnya yang sejenis, disamping itu juga sebagai referensi penelitian lain tentang perhatian orang tua .

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Untuk menambah dan memperluas wawasan dan pengalaman dalam pendidikan dan penelitian.

b. Bagi lembaga

- 1) Sebagai sumbangan pemikiran
- 2) Sebagai evaluasi dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

c. Bagi orang tua

Dapat dijadikan sebagai salah satu sumber informasi dan arahan bahwa pendidikan merupakan bagian terpenting dalam

kehidupannya dalam pembinaan anak terutama dalam pemberian motivasi belajar.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan.

Adapun yang menjadi permasalahan pokok dalam penelitian ini adalah pengaruh perhatian orang tua dan Motivasi belajar terhadap hasil belajar PAI di SMPN 1 Arjasa tahun pelajaran 2014/2015. Sehingga penulis membatasi ruang lingkup variabel sebagai berikut.

Menurut hubungan antar satu variabel dengan variabel yang lain macam-macam variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi:

a. Variabel bebas

Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).¹³

Variabel Bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a) Perhatian Orang tua (X1)
- b) Motivasi belajar (X2)

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&d*, (Bandung : Alfabeta, 2012), 39.

b. Variable Terikat

Sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas¹⁴.

Variabel Terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah: hasil

Belajar (Y)

2. Indikator Variabel

A. Perhatian Orang tua (X1)

- 1) Kebutuhan jasmani
- 2) Kebutuhan rohani
- 3) Kebutuhan lingkungan

B. Motivasi belajar(X2)

- 1) Hadiah
- 2) Pujian
- 3) Saingan/kompetensi
- 4) Ego-involvement
- 5) Memberi ulangan
- 6) Mengetahui hasil
- 7) Hukuman
- 8) Hasrat untuk belajar
- 9) Minat

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&d*, 39

10) Tujuan yang diakui

C. Hasil Belajar (Y)

- 1) Kognitif
- 2) Afektif
- 3) Psikomotorik

F. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang digunakan sebagai pijakan pengukuran secara empiris terhadap variabel penelitian dengan rumusan yang didasarkan pada indikator variabel.

1. Perhatian orang tua adalah pemusatan atau kesadaran jiwa yang diarahkan kepada suatu obyek tertentu yang memberikan rangsangan kepada individu. Perhatian orang tua diantaranya adalah secara jasmani rohani dan lingkungan kepada individu.
2. Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar bisa tercapai. Bentuk motivasi belajar meliputi memberi angka, hadiah, saingan/kompetisi dan lain sebagainya.
3. Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar dikembangkan melalui mata pelajaran dan umumnya ditunjukkan

dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan kepada guru. Dalam hal ini peneliti menggunakan nilai raport.

G. Asumsi Penelitian

Dalam proses penelitian, penulisan skripsi ini perlu kiranya memaparkan asumsi dasar sebagai landasan teori dalam laporan hasil penelitian sehingga proses penelitian yang dilaksanakan sesuai dengan paradigma dan profil objek penelitian. Asumsi dasar penelitian ini dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Diasumsikan bahwa seluruh responden mengisi angket dengan benar.
2. Diasumsikan bahwa hubungan orang tua sangat mempengaruhi keberhasilan anak.
3. Diasumsikan bahwa motivasi berpengaruh besar terhadap hasil belajar siswa.
4. Diasumsikan bahwa perhatian orang tua bervariasi dalam menentukan keberhasilan anak.
5. Diasumsikan bahwa motivasi belajar siswa bervariasi dalam menentukan hasil belajar siswa.

Akan tetapi dalam hal ini bukan berarti menyalahkan tanpa memberikan alasan yang minimal bisa diterima oleh rasio dan realitis. Dengan penelitian ini diharapkan adanya respon, saran dan kritik yang membekali peneliti dalam menyempurnakan penelitian ini.

H. Hipotesis

Hipotesis merupakan rumusan jawaban sementara yang harus diuji kebenarannya dengan data yang dianalisis dalam kegiatan penelitian, Untuk itu, dalam penelitian ini diajukan hipotesis sebagai berikut :

1. H_a : ada pengaruh antara perhatian orang tua terhadap hasil belajar PAI di SMPN 1 Arjasa tahun pelajaran 2014/2015.

H_0 : tidak ada pengaruh antara perhatian orang tua terhadap hasil belajar PAI di SMPN 1 Arjasa tahun pelajaran 2014/2015.

2. H_a : ada pengaruh antara Motivasi belajar terhadap hasil belajar PAI di SMPN 1 Arjasa tahun pelajaran 2014/2015.

H_0 : tidak ada pengaruh antara motivasi belajar terhadap hasil belajar PAI di SMPN 1 Arjasa tahun pelajaran 2014/2015.

3. H_a : ada pengaruh perhatian orang tua dan Motivasi belajar terhadap hasil belajar PAI di SMPN 1 Arjasa tahun pelajaran 2014/2015.

H_0 : tidak ada pengaruh antara perhatian orang tua dan Motivasi belajar terhadap hasil belajar PAI di SMPN 1 Arjasa tahun pelajaran 2014/2015.

I. Metode Penelitian

Dalam penelitian ilmiah diperlukan suatu metode agar mendapatkan hasil yang sesuai dengan apa yang diharapkan. Penentuan metode yang akan digunakan dalam hasil penelitian merupakan salah satu bagian yang sangat urgen dimana dalam metode ini peneliti akan memperoleh dan menemukan data yang dibutuhkan sehingga peneliti dapat mengumpulkan,

merumuskan dan menganalisa data kemudian data kemudian dapat ditarik kesimpulan.

Metode penelitian merupakan salah satu komponen yang penting dalam suatu penelitian agar bisa dilakukan dengan mudah dan terarah sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Sedangkan metode penelitian adalah metode cara yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan penelitian seperti angket, wawancara, pengamatan atau observasi dan dokumentasi.¹⁵

Berikut adalah metode penelitian yang digunakan penulis gunakan:

1. Pendekatan dan jenis penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang menggunakan angka-angka atau data statistik. Dan dideskripsikan secara deduksi yang berangkat dari teori-teori umum, lalu dengan observasi untuk menguji validitas keberlakuan teori tersebut ditarik kesimpulan.¹⁶ Kemudian dijabarkan secara deskriptif, karena hasilnya akan kami arahkan untuk mendeskripsikan data yang diperoleh dan untuk menjawab rumusan masalah.

Adapun jenis penelitiannya berdasarkan tempat adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan langsung di lapangan¹⁷, digunakan untuk pengumpulan data dari objek

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 160.

¹⁶ Sugiono, *Metode Penelitian*, 7.

¹⁷ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 5.

penelitian, baik berupa kuantitatif maupun data kualitatif yang diperlukan, dan jenis penelitian berdasarkan tekniknya adalah penelitian survey (*survey research*) karena tidak melakukan perubahan (tidak ada perlakuan khusus) terhadap variabel yang diteliti.

2. Metode Penentuan Populasi dan sampel

Dalam judul penelitian yang penulis angkat, yaitu “Pengaruh perhatian orang tua dan Motivasi belajar terhadap hasil belajar PAI tahun pelajaran 2014/2015”, peneliti menggunakan penelitian sampel.

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.¹⁸ Sedangkan Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel.¹⁹

Adapun populasi dalam penelitian ini, yaitu mencakup seluruh siswa SMPN 1 Arjasa dengan jumlah 382 siswa. Mengenai banyaknya subjek yang diambil atau dengan kata lain berapa besar sampel. Norma umum yang dipakai adalah, jika jumlah populasi melebihi 100 orang maka boleh dilakukan pengambilan sampel. Pengambilan sampel disesuaikan dengan besarnya populasi, yaitu berkisar antara 20-30 % dari total populasi.²⁰

Berdasarkan pendapat Arikunto tersebut, sampel dalam penelitian ini adalah sebesar 25% dari jumlah seluruh populasi ($25\% \times$

¹⁸ Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 173.

¹⁹ Ibid., 174.

²⁰ Musfiqon, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT Prestasi Publisher, 2012), 91.

382 siswa), yaitu sebanyak 95 siswa. Sedangkan teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *stratified proportional random sampling*, yaitu apabila populasi mempunyai anggota atau unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional.²¹

3. Teknik dan instrumen pengumpulan data

a. Instrumen Penelitian yang akan digunakan

Data penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan daftar isian kuesioner. Kuesioner ini digunakan untuk memperoleh informasi secara tertulis dari responden berkaitan dengan persepsi tentang perhatian orang tua, motivasi belajar dan hasil belajar di SMPN 1 Arjasa. Tujuan dari pembuatan questioner ini adalah (a) memperoleh informasi yang relevan dengan tujuan penelitian, (b) memperoleh informasi dengan reliabilitas dan validitas setinggi mungkin.

²¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan R&D*, 82.

Tabel 1.1

Kisi-kisi Instrumen Variabel Perhatian Orang tua

Variabel	Dimensi	Indikator	Item
Perhatian orang tua	Memenuhi kebutuhan jasmani	Pemberian kebutuhan yang lengkap	1-3
		Memberikan penguatan	4-6
	Memenuhi kebutuhan rohani	Tepat waktu dalam beribadah	7
		Mengikuti kegiatan positif	8
	Memenuhi kebutuhan lingkungan	Mengikuti kerja bakti rutin	9
		Membantu membersihkan rumah setiap hari	10

Tabel 1.2

Kisi-kisi Instrumen Variabel Motivasi Belajar Siswa

Variabel	Dimensi	Indikator	Item
Motivasi belajar siswa	Motif	Mendapatkan nilai yang memuaskan	1,2
		Kesempatan berkembang dan memperoleh kemajuan	3
	Harapan	Mendapatkan hadiah	4,5
		Penghargaan prestasi belajar	6
		Perasaan tenang waktu belajar	7,8
	Imbalan	Nilai yang tinggi	9
		Pencapaian tujuan	10

b. Teknik pengumpulan data

Untuk memperoleh data yang dapat diuji kebenarannya dan sesuai dengan masalah yang diteliti secara lengkap maka digunakan teknik sebagai berikut:

1. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.²²

Teknik pengumpulan data yang diperlukan dengan cara mengajukan daftar pertanyaan yang langsung kepada siswa di SMPN 1 Arjasa. Data yang ingin diperoleh adalah tentang perhatian orang tua dan motivasi belajar siswa.

2. Observasi

Didalam pengertian psikologi, observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Jadi mengobservasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap. Apa yang dikatakan ini sebenarnya adalah pengamatan secara langsung. Didalam artian penelitian observasi dapat dilakukan dengan tes, kuesioner, rekaman, gambar, rekaman suara.²³

²² Ibid., 142.

²³ Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 199-200.

3. Kepustakaan

Kepustakaan yaitu sumber data dari beberapa buku, untuk memenuhi kelengkapan kajian teori penelitian.

4. Analisis data

Kegiatan menganalisis data dalam penelitian ini meliputi beberapa tahap antara lain:

1. Proses *editing*

Tahap awal analisis data adalah melakukan edit terhadap data yang telah dikumpulkan dari hasil survei di lapangan. Pada prinsipnya proses editing data bertujuan agar data yang diamati akan dianalisis secara akurat dan lengkap.

2. Proses *coding*

Proses pengubahan data kualitatif menjadi angka dengan mengklasifikasikan jawaban yang ada menurut kategori-kategori yang penting (pemberian kode).

3. Proses *scoring*

Proses penentuan skor atas jawaban responden yang dilakukan dengan membuat klasifikasi dan kategori yang cocok tergantung pada anggapan atau opini responden.

4. Tabulasi

Menyajikan data-data yang diperoleh dalam tabel, sehingga diharapkan pembaca dapat melihat hasil penelitian dengan jelas. Setelah proses tabulasi selesai kemudian data-data dalam tabel

tersebut akan diolah dengan bantuan *software* statistik yaitu SPSS. Setelah proses tabulasi selesai kemudian data-data dalam tabel tersebut akan diolah dengan bantuan *software* statistik yaitu SPSS.

Agar data yang dikumpulkan dapat bermanfaat maka harus diolah dan dianalisis terlebih dahulu sehingga dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan. Adapun metode analisis data yang digunakan

1) Analisa Data Kualitatif

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Jadi seseorang yang melakukan penelitian dapat mempelajari bagaimana tanggapan yang berbeda dari tiap-tiap responden.

Dalam penelitian ini, setiap pernyataan atau pertanyaan yang dikembangkan dari indikator dalam kuesioner penelitian, Untuk pemberian skor pada angket dalam penelitian ini menggunakan *Skala Likert* yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau orang tentang fenomenal sosial. Jawaban

setiap instrumen yang menggunakan *skala likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif.²⁴

Dalam penelitian ini maka Kriteria yang digunakan untuk penilaian yaitu menggunakan *Skala likert* sebagai berikut :

- | | |
|------------------------------|---------------|
| a. Sangat Sesuai (SS) | diberi skor 5 |
| b. Sesuai (S) | diberi skor 4 |
| c. Netral (N) | diberi skor 3 |
| d. Tidak sesuai (TS) | diberi skor 2 |
| e. Sangat Tidak Sesuai (STS) | diberi skor 1 |

Penggunaan lima kategori dalam skala di atas karena dipandang dapat mewakili dengan baik tingkat intensitas penilaian responden.

2) Analisa data kuantitatif

Analisis data kuantitatif adalah suatu analisa yang berdasarkan pada data yang dapat dihitung (angka). Untuk mempermudah dalam menganalisis data maka peneliti menggunakan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*).

3) Alat analisis data

A. Uji validitas

Priyatno mengemukakan bahwa²⁵ validitas adalah ketepatan atau kecermatan suatu instrumen dalam mengukur apa yang ingin diukur. Uji validitas sering digunakan untuk mengukur

²⁴ Sugiono, *Metodologi penelitian kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2011), 136.

²⁵ Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*, (Cetakan Pertama. Yogyakarta : Mediakom, 2010), 90.

ketepatan suatu item dalam kuesioner atau skala, apakah item-item pada kuesioner tersebut sudah tepat dalam mengukur apa yang ingin diukur. Analisis ini dilakukan dengan cara mengkorelasikan masing-masing skor item dengan skor total. Skor total adalah penjumlahan dari keseluruhan item. Item-item pertanyaan yang berkorelasi signifikan dengan skor total menunjukkan item-item tersebut mampu memberikan dukungan dalam mengungkap apa yang ingin diungkap.

Pengujian validitas data dalam penelitian ini menggunakan metode korelasi *Bivariate Pearson* (Korelasi *Pearson Product Moment*). Metode ini sering digunakan dalam uji validitas. Berikut rumus korelasi pearson product moment sebagai berikut :

$$r = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r : Koefisien korelasi

n : Jumlah responden

Y : Jumlah skor total seluruh item

X : Jumlah skor tiap item

Sebuah data dikatakan valid apabila validitas tersebut mencapai > 0.30

B. Uji Reliabilitas

Menurut Priyatno “ Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang”. Uji reliabilitas digunakan untuk menilai apakah data hasil angket/kuesioner dapat dipercaya/reliabel atau tidak. Dalam penelitian ini uji reliabilitas dilakukan dengan metode *Cronbach's Alpha*²⁶.

Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha > 0,70 dengan mempergunakan tingkat signifikansi lebih kecil dari $\alpha = 0,05$.

Rumus yang digunakan untuk menghitung koefisien

Alpha adalah sebagai berikut :

$$= \frac{kr}{1+(k-1)r}$$

Dimana :

= koefisien reliabilitas

r = mean korelasi item

k = jumlah variabel

1 = bilangan konstan

²⁶ Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*, 97

C. Uji asumsi klasik

Dimana pengujian ini digunakan untuk memperoleh hasil/nilai yang tidak bias atau estimator linear tidak bias yang terbaik (*Best Linear Unbiased Estimator/BLUE*). Asumsi klasik tersebut yaitu :

1. Uji normalitas data

Cara yang paling sering digunakan untuk menentukan apakah suatu model berdistribusi normal atau tidak dengan melihat histogram residual apakah memiliki bentuk seperti “lonceng” atau tidak. Cara ini menjadi fatal karena pengambilan keputusan data berdistribusi normal atau tidak hanya berpatok pada pengamatan gambar saja. Ada cara lain untuk menentukan data distribusi normal atau dengan menggunakan rasio sweekness dan rasio kurtosis.

Rasio sweeknes dan rasio kurtosis dapat dijadikan petunjuk apakah data distribusi normal atau tidak. Rasio sweeknes adalah niai sweeknes dibagi standar eror sweeknes.

Rasio kurtosis adalah nilai kurtosis dibagi standar eror kurtosis. Sebagai pedoman apabila rasio kurtosis dan sweekness beda diantara -2 dan +2 maka distribusi data adalah normal.²⁷

²⁷ Santoso, *Buku Latihan SPSS Statistik Multivariat* (Jakarta: Elex Media Komputindo:2005),350.

2. Uji Heteroskedastisitas

Priyatno mengemukakan bahwa²⁸ Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Prasyarat yang harus dipenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya gejala heteroskedastisitas.

Untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot*, dimana sumbu X adalah Y yang telah diprediksi dan sumbu Y adalah residual ($Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$ yang telah di-*studentized*).

Dasar pengambilan keputusan :

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik (poin-poin) yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

²⁸ Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*, 8.

3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara varian bebas. Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel-variabel tidak orogonal. Variabel orthogonal adalah variabel bebas yang nilai korelasi antar sesama variabel bebas sama dengan nol. Untuk mendeteksi atau tidaknya multikolinearitas didalam model regresi adalah sebagai berikut:

- a. Nilai r^2 yang dihasilkan oleh suatu estimasi model regresi sangat tinggi, tetapi secara individual variabel-variabel bebas banyak yang tidak signifikan mempengaruhi variabel terikat.
- b. Menganalisis matrik korelasi variabel-variabel bebas. Jika antar variabel bebas ada korelasi yang cukup tinggi (umumnya diatas 0,90), maka ini merupakan indikasi adanya multikolinearitas.
- c. Multikolinearitas dapat juga dilihat dari (1) nilai *tolerance* dari lawannya (2) *variance inflation factor* (VIF). Nilai *cutoff* yang umum dipakai adalah nilai *tolerance* 0,10 atau sama dengan nilai VIF diatas 10 atau Multikolinearitas terjadi bila nilai VIF diatas nilai

10 atau *tolerance value* dibawah 0,10. Multikolinearitas tidak terjadi bila nilai VIF dibawah nilai 10 atau *tolerance value* diatas 0,10.²⁹ Nilai VIF diambil dari hasil analisis dengan menggunakan SPSS.

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui hubungan sebab akibat dengan menentukan nilai Y (sebagai variabel dependen) dan untuk menaksir nilai-nilai yang berhubungan dengan X (sebagai variabel independen), dengan menggunakan rumus statistik atau model matematis.

$$Y = b + b_1 \cdot X_1 + b_2 \cdot X_2 + e$$

Keterangan:

Y	= Hasil belajar
b	= Konstanta
X ₁	= Perhatian orang tua
X ₂	= motivasi belajar
b ₁ , b ₂	= Koefisien Regresi
e	= Faktor Pengganggu Analisis Uji t

5. Analisis uji t

Uji Statistik t pada dasarnya digunakan untuk membandingkan rata-rata dua populasi dengan data yang berskala interval.³⁰

²⁹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, (Semarang : UNDIP: 2001), 63.

³⁰Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu:2006),154.

Langkah – langkah pengujian adalah sebagai berikut :

a. Menentukan Formulasi Hipotesis

$H_0 : b_1 : b_2 = 0$. Artinya, variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.

$H_a : b_1 : b_2 \neq 0$. Artinya, variabel independen merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.

b. Menentukan taraf nyata/ level of significance 5% =
($\alpha = 0,05$)

c. Menentukan t hitung dengan rumus $t = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$

d. Menentukan t table (diambil dari hasil table distribusi t pada $\alpha = 5\%$

e. Membuat Kesimpulan

1. Bila t hitung $>$ t tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima, menyatakan bahwa variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.

2. Bila t hitung $<$ t tabel maka H_a diterima dan H_0 ditolak, menyatakan bahwa variabel independen secara individual tidak mempengaruhi variabel dependen.

6. Analisis uji f

Pada regresi berganda yakni regresi yang variabel bebasnya lebih dari satu, pengujian tidak hanya dilakukan hanya pada koefisien regresi untuk masing-masing variabel bebas, namun juga perlu dilakukan pengujian secara simultan (bersama-sama). Untuk menguji signifikansi pengaruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat dapat dilakukan dengan uji F.³¹

Variabel independen yaitu Perhatian orang tua (X1), Motivasi belajar (X2), yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel dependen yaitu Hasil belajar (Y).

a. Merumuskan hipotesa

Ho : $\beta_1 = \beta_2 = 0$, berarti secara bersama-sama tidak ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Ha : $\beta_1 \neq \beta_2 \neq 0$, berarti secara bersama-sama ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

b. Menentukan taraf nyata/ level of significance = 5%,

c. Menentukan F hitung

Ha diterima bila $F_{hitung} > F_{table}$

Ho diterima bila $F_{hitung} < F_{table}$

³¹ Widayat, *Metode Penelitian Pemasaran*, (Malang:UMM Press:2004),179.

d. Menentukan F_{table} pada $\alpha = 5\%$ dengan tingkat keyakinan 95%

e. Membuat Kesimpulan

1. H_0 diterima apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ artinya semua variabel bebas secara bersama-sama bukan merupakan variabel penjelas yang signifikan terhadap variabel terikat.

2. H_0 ditolak apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, artinya semua variabel bebas secara bersama-sama merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel terikat.

3. Uji koefisiensi determinasi r^2

Bahwa r^2 adalah koefisien determinasi yakni suatu nilai yang menggambarkan total variasi dari y (variabel terikat) dari suatu persamaan regresi. Nilai koefisien determinasi yang besar menunjukkan bahwa regresi tersebut mampu dijelaskan secara besar pula. Nilai koefisien determinasi (r^2) dalam regresi ganda dapat diperoleh dengan formulasi sebagai berikut.³²

$$r^2 = \frac{\sum y + 1 \sum x_1 y + 2 \sum x_2 y - (\sum y)^2 / n}{\sum y^2 - (\sum y)^2 / n}$$

³² Widayat, *Metode Penelitian Pemasaran*, (Malang:UMM Press:2004),178-179.

J. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam pemahaman isi skripsi perlu adanya gambaran singkat yang telah dirumuskan didalam sistematika pembahasan terbagi menjadi empat bab, adapun sistematikanya sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, pada bab ini membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, yang dilanjutkan dengan ruang lingkup penelitian, definisi opsional, asumsi penelitian (jika ada), hipotesis, metode penelitian dan diakhiri dengan sistematika pembahasan.

Bab II Berisi tentang pembahasan kajian kepustakaan yang meliputi penelitian terdahulu dan kajian teori.

Bab III Berisi tentang pembahasan tentang hasil laporan penelitian yang meliputi: latar belakang obyek penelitian, penyajian data, analisa data, dan pengujian hipotesis dan pembahasan.

Bab IV Merupakan bab terakhir dalam penyusunan skripsi ini yang mengemukakan beberapa kesimpulan dari pembahasan yang telah diuraikan dalam bab sebelumnya, dilanjutkan dengan saran-saran yang diberikan kepada pihak yang terkait.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Pada kajian ini peneliti mencantumkan hasil penelitian terdahulu yang dalam terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang terpublikasikan atau belum terpublikasikan (skripsi, tesis, disertai dan sebagainya). Dengan melakukan langkah ini, maka akan dapat dilihat sampai sejauh mana orientasi dan posisi penelitian yang hendak dilakukan antara lain:

1. Suswanti mahasiswi STAIN Jember jurusan Tarbiyah program studi PAI tahun 2006 dalam skripsinya dengan judul: “ *Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Kualitas Belajar Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas 1 Sekolah Menengah Pertama (SMPN) 1 Tamanan Kabupaten Bondowoso Tahun Pelajaran 2005/2006*³³. ”

Dalam skripsi ini terdapat keterkaitan dengan penelitian yang akan dikaji oleh penulis. Yang mana dalam skripsi ini juga meneliti tentang perhatian orang tua dan pendekatan yang digunakan sama yaitu pendekatan kuantitatif, hanya saja perbedaan dalam skripsi tersebut analisis data yang digunakan adalah dengan menggunakan Chi Kwadrat. Dan hasil dari skripsi tersebut bahwasannya adanya pengaruh antara perhatian orang tua terhadap kualitas belajar bidang

³³ Suswanti, “ *Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Kualitas Belajar Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas 1 Sekolah Menengah Pertama (SMPN) 1 Tamanan Kabupaten Bondowoso Tahun Pelajaran 2005/2006*”, (Sekolah Agama Islam Negeri(STAIN) Jember, 2006).

studi pendidikan agama islam siswa kelas 1 sekolah menengah pertama (SMPN) 1 Tamanan Kabupaten Bondowoso tahun pelajaran 2006/2006 dengan pengaruh agak rendah.

2. Khoirul Umam, STAIN Jember jurusan Tarbiyah Program studi PAI tahun 2008 dalam skripsinya yang berjudul: *“Hubungan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa di SMPN 1 Puger Bondowoso Tahun Pelajaran 2008/2009.”*³⁴

Dalam skripsi ini terdapat keterkaitan dengan penelitian yang akan dikaji oleh penulis, yang mana dalam skripsi ini juga mengkaji tentang perhatian orang tua dan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Data analisis yang digunakan dalam skripsi ini dengan menggunakan rumus Chi Kwadrat, yang mana dalam skripsi tersebut membahas tentang hubungan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa. Sedangkan penelitian yang akan penulis teliti yakni tentang pengaruh perhatian orang tua dan motivasi siswa terhadap hasil belajar pai. Dan hasil penelitian tersebut disimpulkan bahwa ada hubungan yang agak rendah perhatian orang tua terhadap prestasi belajar pendidikan agama islam di SMPN 1 Puger Bondowoso tahun pelajaran 2008/2009.

3. Rosif Zainul Anwar mahasiswa STAIN Jember jurusan Tarbiyah program studi PAI tahun 2003 dalam skripsinya yang berjudul *“Pengaruh Perhatian Orangtua Terhadap Aktivitas Belajar Siswa di*

³⁴ Khoirul Anam, *Hubungan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa di SMPN 1 Puger Bondowoso Tahun Pelajaran 2008/2009*”, (Sekolah Agama Islam Negeri (STAIN) Jember, 2009).

*Mts. Guru Agama Balung Kecamatan Balung Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2003/2004*³⁵.”

Dalam skripsi ini terdapat keterkaitan dengan penelitian yang akan dikaji oleh penulis, yang mana didalam skripsi ini juga membahas tentang perhatian orang tua dan pendekatan yang dilakukan sama yakni pendekatan kuantitatif, dengan analisis data menggunakan rumus Chi Kwadrat. Dan dari hasil penelitian tersebut bahwasannya ada pengaruh yang rendah perhatian orang tua terhadap aktivitas belajar siswa di Mts. Guru Agama Balung Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2003/2004.

B. Kajian Teori

a. Perhatian Orang tua

1. Pengertian Perhatian orang tua

Perhatian orang tua dapat diartikan kesadaran jiwa orang tua untuk mempedulikan anaknya, terutama dalam memberikan dan memenuhi kebutuhan anaknya baik dalam segi emosi maupun materi. Menurut Ahmadi, secara sederhana ada tiga tugas orang tua yaitu menstabilisasi situasi keluarga, mendidik anak dan memelihara fisik dan psikis keluarga. Tugas-tugas tersebut harus dilakukan secara menyeluruh, tetapi harus seimbang sesuai dengan porsinya masing-masing. Kalau perhatian orang tua terhadap tugas-tugas itu tidak seimbang berarti ada kebutuhan anak yang belum terpenuhi. Misalnya orang tua

³⁵ Rosif Zainul Anwar, “*Pengaruh Perhatian Orang tua Terhadap Aktivitas Belajar Siswa di Mts. Guru Agama Balung Kecamatan Balung Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2003/2004*” (Sekolah Agama Islam Negeri (STAIN) Jember, 2004)

memusatkan perhatiannya pada tugas pertama, yaitu bekerja keras mencari nafkah untuk menstabilkan situasi keluarga. Maka orang tua juga harus memperhatikan tugas yang kedua dan ketiga, yaitu mendidik anak dan memelihara fisik dan psikis anak.³⁶

Dalam kenyataannya, banyak orangtua yang mengetahui hal ini, tetapi mereka mengabaikannya dengan alasan mencari penghasilan yang besar guna mencukupi kebutuhan ekonomi keluarga dan menjamin masa depan anak-anak. Sikap ini sering ditanggapi negatif oleh remaja dengan merasa bahawa dirinya kurang diperhatikan, tidak disayangi, diremehkan atau dibenci. Jika hal tersebut terjadi berulang-ulang dalam jangka waktu yang cukup lama, kemampuannya dalam menyesuaikan diripun akan terhambat. Berdasarkan kenyataan tersebut pemenuhan kebutuhan anak akan rasa aman, disayangi, haruslah diperhatikan. Orangtua harus berusaha meningkatkan kualitas pengasuhan, pengawasan dan penjagaan anaknya.

Penjelasan tentang tugas orang tua juga diuraikan oleh Abdul Mujib, bahwa orang tua adalah pendidik bagi anak-anaknya. Sebagai pendidik, orang tua dalam hal ini adalah ayah dan ibu memiliki kewajiban yang harus dipenuhi. Ayah berkewajiban mencari nafkah untuk mencukupi kebutuhan keluarganya dan dinafkahkan kepada anak istrinya. Sedangkan kewajiban ibu adalah menjaga, memelihara, dan

³⁶Abu Ahmadi, *Psikologi Sosial*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009), 228.

mengelola keluarga di rumah suaminya, terlebih lagi mendidik dan merawat anaknya.³⁷

Apabila dibesarkan dalam lingkungan keluarga yang harmonis yang didalamnya terdapat cinta kasih, respek, toleransi, rasa aman, dan kehangatan. Seorang anak akan dapat melakukan penyesuaian diri secara sehat dan baik. Rasa dekat dengan keluarga merupakan salah satu kebutuhan pokok bagi perkembangan jiwa seorang anak³⁸.

Orang tua berperan sebagai pembentuk karakter dan pola pikir dan kepribadian anak. Oleh karena itu, keluarga merupakan tempat dimana anak-anaknya pertama kali berkenalan dengan nilai dan norma.

Dengan demikian, pendidikan anak menjadi tanggung jawab keluarga (orang tua), Sebagaimana firman Allah SWT dalam QS. Al. Thamrin ayat 6.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ
عَلَيْهَا مَلَكُوتٌ غَلَاطٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ﴿٦﴾

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.”³⁹

³⁷Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakkir, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2010), 226.

³⁸Marzuki, *Pendidikan Karakter Islam*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2015), 68.

³⁹Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Bandung CV Penerbit J-Art, 1994), 450.

Ayat di atas secara tersurat menjelaskan tentang kewajiban dan tanggung jawab keluarga di dalam menjamin masa depan anaknya baik di dunia maupun di akhirat.

Faktor orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan anak dalam belajar. Tinggi rendahnya pendidikan orang tua, besar kecilnya penghasilan, cukup atau kurang perhatian dan bimbingan orangtua, rukun dan tidaknya kedua orang tua, akrab atau tidaknya hubungan orang tua dengan anak, tenang atau tidaknya situasi dalam rumah, semuanya itu turut mempengaruhi pencapaian keberhasilan belajar.⁴⁰ Bimbingan yang benar dan yang dapat berhasil harus didasarkan pengenalan terhadap dan tentang anak didik yang dibimbingnya.

Tiap anak membutuhkan hal-hal tertentu dan apabila kebutuhan itu tidak terpenuhi anak tersebut akan mengalami masalah tertentu.

Kebutuhan pokok dapat dibagi dalam tiga aspek atau jenis, yaitu:

a. Kebutuhan Jasmani

Pendidikan adalah karena dorongan orang tua yaitu hati nuraninya yang terdalam yang mempunyai sifat kodrati untuk mendidik anaknya baik dalam segi fisik, sosial, emosi maupun intelegensinya. Syaiful Sagala dalam bukunya menjelaskan bahwa kesehatan jasmani merupakan salah satu syarat agar peserta didik dapat berhasil dalam belajar.⁴¹

⁴⁰ M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), 59.

⁴¹ Sagala, *Konsep dan Makna*, 57.

Hal itu harus dilakukan dengan rasa kasih sayang. Dari uraian di atas ada langkah agar sampai kepada tujuan yaitu anak dapat berkembang dengan baik, langkah itu ialah: Adanya perawatan dan pemeliharaan tubuh bagi si anak, kesehatan yang cukup bagi si anak, perlindungan dan pengaruh cuaca maka anak harus diberi pakaian, pemberian makan dan minum. Tambah besar dan usia anak, maka tambah pula keperluan belajarnya baik pembentukan sikap pengetahuan dan keterampilannya.⁴²

Tentang pentingnya kesehatan dalam proses belajar ini Noehi Nasution menjelaskan dalam Djamarah bahwa masalah kesehatan adalah hal yang tidak boleh disepelekan, karena akan sangat berpengaruh dalam kemampuan belajar seseorang. Orang yang dalam keadaan segar jasmaninya akan berlainan belajarnya dari orang yang dalam keadaan kelelahan. Anak-anak yang kekurangan gizi ternyata kemampuan belajarnya di bawah anak-anak yang tidak kekurangan gizi.⁴³

Di samping itu, faktor keadaan rumah juga turut mempengaruhi keberhasilan belajar. Besar kecilnya rumah tempat tinggal, ada atau tidaknya peralatan/media belajar seperti papan tulis, gambar, peta, ada atau tidak kamar atau meja belajar, dan sebagainya, semuanya itu juga turut menentukan keberhasilan belajar seseorang. Intelek anak berhubungan dengan kesehatan jasmaninya, kesehatan

⁴² Abu Ahmadi, *Ilmu Pendidikan* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2007), 74.

⁴³ Syaiful bahri Djamarah, *Psikologi belajar*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2008), 155.

jasmaninya sangat dipengaruhi oleh emosi-emosinya, sedangkan emosinya dipengaruhi oleh keberhasilannya di sekolah, kesehatan jasmaninya dan kapasitas mentalnya. Pertumbuhan anak, baik fisik, intelektual, maupun sosial sangat ditentukan oleh latar belakang keluarganya, latar belakang pribadinya dan aktivitas sehari-harinya.

b. Kebutuhan Lingkungan

Menasehati tentang kebersihan lingkungan yang termuat dalam Anjuran memberi nasehat telah dicontohkan didalam Al-Qur'an sebagai berikut:

وَرَبُّكَ يَخْلُقُ مَا يَشَاءُ وَيَخْتَارُ ۗ مَا كَانَ لَهُمُ الْخِيَرَةُ ۗ سُبْحَانَ اللَّهِ
وَتَعَالَىٰ عَمَّا يُشْرِكُونَ ﴿٦٨﴾

Artinya: “ Dan Tuhanmu menciptakan apa yang Dia kehendaki dan memilihnya. sekali-kali tidak ada pilihan bagi mereka[1134]. Maha suci Allah dan Maha Tinggi dari apa yang mereka persekutukan (dengan Dia)⁴⁴.”

Menjaga kebersihan merupakan perwujudan rasa keimanan kita kepada Sang Khalik. Setiap orang hendaklah mencintai kebersihan dan senantiasa hidup bersih, Karena hal itu penting sekali dalam kehidupan kita sehari-hari baik dalam kehidupan individu maupun berinteraksi dengan orang lain.

Dalam menjaga kebersihan lingkungan dapat dilakukan dengan membuang sampah pada tempatnya, membersihkan aliran-aliran air apabila hujan tidak akan menyebabkan banjir dan wabah

⁴⁴ QS. Al-Qashash:68

demam berdarah maupun wabah penyakit lain. Menjaga kebersihan merupakan amalan yang shalih karena menjaga kebersihan itu mencerminkan kepribadian muslim dan turut mewujudkan lingkungan yang sehat dan masyarakat yang kuat.

Menjaga kelestarian susunan alam yang sebagus dan serasi merupakan tugas manusia sebagai khalifah di bumi ini, jika tidak manusia akan mengundang bahaya atas dirinya dan susunan alam ini mungkin berubah pula sehingga membahayakan semua penghuninya.

Sebagaimana firman Allah SWT sebagai berikut:

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ

الَّذِي عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ ﴿٥١﴾

Artinya: “Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia, supaya Allah merasakan kepada mereka sebahagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar).”⁴⁵

Dari penjelasan ayat tersebut maka menyebabkan kerusakan di darat maupun di laut merupakan ulah daripada manusia. Perilaku merusak jelas telah melanggar hukum alam yang tidak bertanggung jawab. Dalam pandangan islam, seseorang tidak dibenarkan mengambil buah sebelum matang, atau memetik bunga sebelum mekar, Karena hal itu berarti tidak memberi kesempatan makhluk untuk mencapai tujuan penciptanya.

⁴⁵ Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya, 466.

c. **Kebutuhan Rohani.**⁴⁶

Beragama adalah merupakan syarat mutlak bagi Indonesia untuk menjadi manusia pancasila. Menyinggung masalah pelaksanaan pendidikan agama di sekolah-sekolah, maka anak-anak hendaknya pendidikan agama ditekankan kepada pembiasaan, yaitu kebiasaan-kebiasaan untuk melaksanakan/mengamalkan ajaran-ajaran agama. Misalnya: sholat, pergi ke masjid, berpuasa, mengikuti upacara agama dan lain sebagainya, serta mempertebal keyakinan anak akan kebenaran-kebenaran ajaran agama. Dan juga memberikan argumentasi yang bisa diterima oleh akal dengan menunjukkan bukti-bukti serta contoh-contoh dari kehidupan yang nyata.⁴⁷

Disamping kependaian-kependaian yang bersifat jasmaniah (skill, motor ability), seperti merangkak, duduk, berjalan tegak, naik sepeda, makan dan sebagainya, anak itu membutuhkan kependaian-kependaian yang bersifat rohaniah.

d. **Motivasi Belajar**

a. **Pengertian Motivasi**

Motivasi belajar Menurut Mc. Donald, motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “*feeling*” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.⁴⁸

⁴⁶ Ibid, 174.

⁴⁷ Dra. Nur Uhbiyati. *Ilmu pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta), 23

⁴⁸ Ibid, 148.

Motivasi dapat juga dikatakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu. Jadi motivasi itu dirangsang oleh faktor dari luar tetapi motivasi itu adalah tumbuh didalam seseorang.⁴⁹

Secara umum dapat dikatakan bahwa tujuan motivasi adalah untuk menggerakkan atau menggugah seseorang agar timbul keinginan dan kemauannya untuk melakukan sesuatu sehingga dapat memperoleh hasil atau mencapai tujuan tertentu. Bagi seorang guru tujuan motivasi adalah untuk menggerakkan atau memacu para siswanya agar timbul keinginan atau kemauannya untuk meningkatkan prestasi belajarnya sehingga tercapai tujuan pendidikan sesuai yang diharapkan.⁵⁰

b. Fungsi motivasi ada tiga, yaitu :

1. Mendorong manusia untuk berbuat
2. Menentukan arah perbuatan yakni kearah tujuan yang hendak dicapai.
3. Menyeleksi perbuatan⁵¹.

⁴⁹ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi*, 75.

⁵⁰ Drs. M. Ngalim Purwanto. *Psikologi Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 73.

⁵¹ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, 2000, Jakarta: Raja Grafindo, 81

c. Pentingnya Motivasi

Motivasi sangat penting bagi kegiatan belajar mengajar, sebab karena adanya motivasi mendorong semangat belajar. Sebaliknya kurang adanya motivasi akan melemahkan semangat belajar siswa.

Seorang siswa yang belajar tanpa motivasi atau kurang motivasi, tidak akan berhasil dengan optimal. Di saat proses belajar berlangsung, guru tidak hanya terpaku terhadap materi pelajaran saja. Tetapi, guru juga harus menjelaskan tujuan belajar ke peserta didik. Gurupun hendaknya menyampaikan mengenai tujuan yang akan dicapai siswa. tidak cukup sampai disitu saja, guru juga harus bisa memberikan penjelasan mengenai tentang pentingnya ilmu yang akan sangat berguna bagi masa depan peserta didik itu sendiri. Makin jelas tujuan, maka besar pula motivasi dalam belajar.

Dengan demikian motivasi belajar terhadap peserta didik sangat berperan penting dalam menunjang semangat belajar dan hasil belajar yang akan dicapai, serta tujuan yang diinginkan oleh peserta didik dapat tercapai sesuai dengan tujuan pendidikan⁵².

⁵² Dimiyati, *Belajar Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), 85

d. Jenis- jenis motivasi

Macam-macam motivasi belajar diantaranya sebagai berikut menurut Woodwort dan Marquis sebagaimana dikutip oleh Ngalim Purwanto, motif itu ada tiga golongan yaitu :

a. Kebutuhan-kebutuhan organis

Meliputi misalnya: kebutuhan untuk makan, minum, makan, bernafas, dan lain sebagainya.

b. Motif-motif darurat

Yang termasuk dalam jenis motif ini antara lain: dorongan untuk menyelamatkan diri, dorongan untuk membalas. Jelasnya motivasi jenis ini timbul karena rangsangan dari luar

c. Motif Obyektif

Dalam hal ini menyangkut kebutuhan untuk melakukan eksplorasi, melakukan manipulasi, untuk menaruh minat. Motif-motif ini muncul karena dorongan untuk dapat menghadapi dunia luar secara efektif.

Motivasi yang bekerja dalam diri individu mempunyai kekuatan yang berbeda – beda. Ada motif yang begitu kuat sehingga menguasai motif-motif lainnya. Motif yang paling kuat adalah motif yang menjadi sebab utama tingkah laku individu pada saat tertentu, diantaranya sebagai berikut :

a. Motivasi instrinsik

Yang dimaksud dengan motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu.

b. Motivasi ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar.

Kuat lemahnya motivasi belajar seseorang turut mempengaruhi keberhasilannya. Karena itu motivasi belajar perlu diusahakan terutama berasal dari dalam diri dengan cara senantiasa memikirkan masa depan yang penuh tantangan dan harus dicapai untuk mencapai cita-cita. Senantiasa memasang tekad bulat dan selalu optimis bahwa cita-cita dapat dicapai dengan belajar.

e. Bentuk dan Cara Untuk Menumbuhkan Motivasi Dalam Kegiatan Belajar di Sekolah

1) Memberi angka

Angka dalam hal ini sebagai symbol dari nilai kegiatan belajarnya. Banyak siswa pelajar, yang utama justru untuk mencapai angka/nilai yang baik. Sehingga siswa biasanya yang dikejar adalah nilai ulangan atau nilai-nilai pada raport angkanya baik-baik. Angka-angka yang baik itu bagi para siswa merupakan motivasi yang sangat kuat.

2) Hadiah

Hadiah dapat juga dikatakan sebagai motivasi, tapi tidak selalu demikian. Karena hadiah untuk suatu pekerjaan, mungkin tidak akan menarik bagi seseorang yang tidak senang dan tidak berbakat untuk sesuatu pekerjaan tersebut.

3) Saingan/kompetisi

Saingan atau kompetensi dapat digunakan sebagai alat motivasi untuk mendorong belajar siswa. Persaingan, baik persaingan individual maupun kelompok dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

4) Ego-involment

Menumbuhkan kesadaran kepada siswa agar merasakan pentingnya tugas dan menerimanya sebagai tantangan sehingga bekerja keras dengan mempertaruhkan harga diri, adalah sebagai salah satu bentuk motivasi yang cukup penting. Seseorang akan berusaha dengan segenap tenaga untuk mencapai prestasi yang baik dan menjaga harga dirinya.

5) Memberi ulangan

Para siswa akan menjadi giat belajar kalau mengetahui akan ada ulangan. Oleh karena itu, memberi ulangan ini juga merupakan sarana motivasi. Tetapi harus diingat oleh guru, adalah simbol jangan terlalu sering (misalnya setiap hari) karena bisa membosankan dan bersifat rutinis.

6) Mengetahui hasil

Dalam mengetahui hasil pekerjaan, apalagi kalau terjadi kemajuan, akan mendorong siswa untuk lebih giat belajar. Semakin mengetahui bahwa grafik hasil belajar meningkat, maka ada motivasi pada diri siswa untuk terus belajar, dengan suatu harapan hasilnya terus meningkat.

7) Pujian

Apabila siswa yang sukses yang berhasil menyelesaikan tugas dengan baik, perlu diberikan pujian. Pujian ini adalah bentuk *reinforcement* yang positif sekaligus merupakan motivasi yang baik. Oleh karena itu, supaya pujian ini merupakan motivasi, pemberiannya harus tepat.

8) Hukuman

Hukuman sebagai *reinforcement* yang negatif tetapi kalau diberikan secara tepat dan bijak bisa menjadi alat motivasi. Oleh karena itu guru harus memahami prinsip-prinsip pemberian hukuman⁵³.

9) Hasrat untuk belajar

Hasrat untuk belajar, berarti ada unsur kesengajaan, ada maksud untuk belajar. Hal ini akan lebih baik, bila dibandingkan segala sesuatu kegiatan yang tanpa maksud. Hasrat untuk belajar berarti pada diri anak didik itu memang

⁵³ Syaiful bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2006), 156

ada motivasi untuk belajar, sehingga sudah barang tentu hasilnya akan lebih baik

10) Minat

Diatas sudah diuraikan bahwa soal motivasi sangat erat hubungannya dengan unsur minat. Motivasi muncul karena ada kebutuhan, begitu juga minat, sehingga tepatlah kalau minat merupakan alat motivasi yang pokok. Proses belajar itu akan berjalan lancar kalau disertai dengan minat.

11) Tujuan yang diakui

Rumusan tujuan yang diakui dan diterima baik oleh siswa, akan merupakan alat motivasi yang sangat penting. Sebab dengan memahami tujuan yang harus dicapai, karena dirasa sangat berguna dan menguntungkan, maka akan timbul gairah dan terus belajar.⁵⁴

Motivasi sangat berperan dalam belajar, siswa yang dalam proses belajar mempunyai motivasi yang kuat dan jelas pasti akan tekun dan berhasil belajarnya. Makin tepat motivasi yang diberikan, makin berhasil pelajaran itu. Maka motivasi senantiasa akan menentukan intensitas usaha belajar bagi siswa.

⁵⁴ Ibid., 95.

e. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil belajar

Proses adalah kegiatan yang dilakukan oleh siswa dalam mencapai tujuan pengajaran, sedangkan hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.⁵⁵

Jadi pada intinya tujuan belajar adalah ingin mendapatkan pengetahuan, keterampilan dan penanaman sikap mental/nilai-nilai. Pencapaian tujuan belajar berarti akan menghasilkan, hasil belajar.⁵⁶

b. Jenis-Jenis Hasil Belajar

Horward Kingsley membagi tiga macam hasil belajar, yakni:

- a. Keterampilan dan kebiasaan
- b. Pengetahuan dan pengertian
- c. Sikap dan cita-cita

Masing-masing jenis belajar dapat diisi dengan bahan yang telah diterapkan dalam kurikulum. Sedangkan Gagne membagi lima kategori hasil belajar:

- a. Informasi verbal
- b. Keterampilan intelektual
- c. Strategi kognitif
- d. Sikap
- e. Keterampilan motoris

⁵⁵ Nana Penilaian Hasil, 22.

⁵⁶ Sardiman. *Interaksi dan Motivasi*, 30.

Dalam sistem pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan, baik tujuan kurikuler maupun tujuan instruksional, menggunakan klasifikasi hasil belajar dari Benyamin Bloom yang secara garis besar membaginya menjadi tiga ranah kognitif, afektif dan ranah psikomotorik⁵⁷.

a. Pengetahuan (kognitif)

Berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek yaitu:

1. Pengetahuan atau ingatan

Istilah pengetahuan dimaksudkan sebagai terjemahan dari kata *knowledge* dalam Taksonomi Bloom. Sekalipun demikian, maknanya tidak sepenuhnya tepat sebab dalam istilah tersebut termasuk pula pengetahuan faktual disamping pengetahuan hafalan atau untuk diingat seperti rumus, batasan, definisi dan lain sebagainya. Tipe hasil belajar pengetahuan termasuk kognitif tingkat rendah yang paling rendah. Namun, tipe belajar ini menjadi prasyarat bagi tipe hasil belajar berikutnya. Hafal menjadi prasyarat bagi pemahaman⁵⁸.

2. Pemahaman

Tipe hasil belajar yang lebih tinggi daripada pengetahuan adalah pemahaman. Misalnya menjelaskan dengan susunan kalimatnya sendiri sesuatu yang dibaca atau

⁵⁷ W.s Wingkel, *Psikologi Pengajaran*, (Jakarta : PT. Gramedia, 1989), 148

⁵⁸ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 80

didengarnya, memberi contoh lain dari yang telah dicontohkan, atau menggunakan penerapan pada kasus lain. Dalam Taksonomi Bloom, kesanggupan memahami setingkat lebih tinggi daripada pengetahuan.

3. Aplikasi

Aplikasi adalah penggunaan abstraksi pada situasi kongkret atau situasi khusus. Abstraksi tersebut mungkin berupa ide, teori atau petunjuk, teknis. Menerapkan abstraksi ke dalam situasi baru disebut aplikasi. Mengulang-ulang menerapkannya pada situasi lama akan beralih menjadi pengetahuan hafalan atau keterampilan⁵⁹.

4. Analisis

Analisis adalah usaha memilah suatu integritas menjadi unsur-unsur atau bagian-bagian sehingga jelas hirarkinya dan atau susunannya. Analisis merupakan kecakapan kompleks, yang memanfaatkan kecakapan dari ketiga tipe sebelumnya. Dengan analisis diharapkan seseorang mempunyai pemahaman yang komprehensif dan dapat memilahkan integritas menjadi bagian-bagian yang terpadu, untuk beberapa hal memahami prosesnya, untuk hal lain memahami cara bekerjanya, untuk hal lain lagi memahami sistematiknya.

⁵⁹ W.s Wingkel, *Psikologi Pengajaran*, 150

5. Sintesis

Mencakup kemampuan untuk membentuk suatu kesatuan atau pola baru. Bagian-bagian dihubungkan satu sama lain, sehingga terciptakan suatu bentuk baru. Adanya kemampuan ini dinyatakan dalam membuat suatu rencana, seperti penyusunan satuan pelajaran atau proposal penelitian ilmiah.⁶⁰

6. Evaluasi

Evaluasi adalah pemberian keputusan tentang nilai sesuatu yang mungkin dilihat dari segi tujuan, gagasan, cara bekerja, pemecahan, metode, materil, dll. Dilihat dari segi tersebut maka dalam evaluasi perlu adanya suatu kriteria atau standart tertentu.

b. Ranah Afektif

Ranah afektif berkenaan dengan sikap dan nilai. Beberapa ahli mengatakan bahwa sikap seseorang dapat diramalkan perubahannya, bila seseorang telah memiliki penguasaan kognitif tingkat tinggi. Penilaian hasil belajar afektif kurang mendapat perhatian dari guru. Para guru lebih banyak memiliki ranah kognitif. Tipe hasil belajar afektif tambahan pada siswa dalam berbagai tingkah laku seperti perhatiannya terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru dan teman sekelas, kebiasaan belajar dan hubungan sosial.

⁶⁰ W.S Winkel, *Psikologi Pengajaran* (Jakarta: PT Gramedia, 1989), 151.

Ada beberapa jenis kategori ranah kognitif, ranah afektif sebagai hasil belajar. Kategorinya dimulai dari tingkat yang dasar atau sederhana sampai tingkat yang kompleks:

1. *Receiving/attending*, yakni semacam kepekaan dalam menerima rangsangan(stimulasi) dari luar yang datang kepada siswa dalam bentuk masalah, situasi, gejala, dll.
2. *Responding* atau jawaban, yaitu reaksi yang diberikan oleh seseorang terhadap stimulasi yang datang dari luar.
3. *Valuing* (penilaian), berkenaan dengan nilai dan kepercayaan terhadap gejala atau stimulus tadi.
4. Organisasi, yakni pengembangan dari nilai ke dalam satu sistem organisasi, termasuk hubungan satu nilai dengan nilai lain, pemantapan, dan prioritas nilai yang telah dimilikinya.
5. Karakteristik nilai atau internalisasi nilai, yakni keterpaduan semua sistem nilai yang telah dimiliki seseorang, yang mempengaruhinya pola kepribadian dan tingkah lakunya.

c. Ranah Psikomotorik

Hasil belajar psikomotorik tampak dalam bentuk keterampilan (skill) dan kemampuan bertindak individu. Ada enam tingkatan keterampilan, yakni:

1. Gerakan refleks (keterampilan pada gerakan yang tidak sadar)
2. Keterampilan pada gerakan-gerakan dasar.
3. Kemampuan perceptual, termasuk di dalamnya membedakan visual, membedakan auditif, motoris, dan lain-lain

4. Kemampuan di bidang fisik, misalnya kekuatan, keharmonisan, dan ketepatan
5. Gerakan-gerakan skill, mulai dari keterampilan sederhana sampai pada keterampilan yang kompleks.
6. Kemampuan yang berkenaan dengan komunikasi non-decursive seperti gerakan ekspresif dan interpretatif.⁶¹

f. Pengaruh perhatian orang tua dan motivasi siswa terhadap hasil belajar

a. Pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar

Keluarga merupakan salah satu lembaga yang memiliki peran penting dalam kehidupan anak selain sekolah dan masyarakat.⁶² Keluarga merupakan salah satu lembaga yang memiliki peran penting dalam kehidupan anak selain sekolah dan masyarakat. Keluarga tersebut mempunyai fungsi sebagai tempat pendidikan non formal. Keluarga juga sebagai sentral pendidikan dalam segala aspek, baik agama, pendidikan umum, sekaligus sebagai tempat untuk beribadah yang serempak untuk mengembangkan anak-anak agar lebih berpotensi dalam segala hal.⁶³

Jika keluarga sudah dapat berfungsi sebagaimana mestinya, maka tidak heran hubungan dengan anak menjadi baik dan hal ini merupakan salah satu jalan untuk anak memperoleh hasil belajar

⁶¹ Nana, *Penilaian Hasil*, 30.

⁶² Moch shochib, *Pola Asuh Orang Tua* (Jakarta : PT Rineka Cipta), 17

⁶³ Marzuki, *Pendidikan Karakter*, 65.

siswa. Anak yang dibesarkan dalam lingkungan keluarga berada pada umumnya sehat dan cepat pertumbuhan badannya dibandingkan dengan anak dari keluarga yang tak mampu (miskin). Demikian pula yang orang tuanya yang berpendidikan akan menghasilkan anak yang berpendidikan pula.⁶⁴ Dalam mendidik anak, sekolah melanjutkan pendidikan anak-anak yang telah dilakukan oleh orangtuanya di rumah, berhasil atau tidaknya pendidikan di sekolah bergantung dan dipengaruhi oleh pendidikan di dalam keluarga⁶⁵. Oleh sebab itu, suasana keluarga yang harmonis harus selalu diciptakan dalam kehidupan sehari-hari. Apabila keluarga itu harmonis, sudah tentu kehidupan dalam keluarga itu akan selaras, serasi, dan seimbang, sehingga akan memberikan rasa nyaman terhadap anggota keluarga khususnya anak-anaknya.⁶⁶

Keluarga yang mampu memberikan rasa aman dalam kehidupan sehari-hari memiliki peranan penting dalam keberhasilan seorang anak dalam belajar. Rasa aman itu akan membuat seorang anak terdorong untuk belajar secara aktif, karena rasa aman merupakan salah satu pendorong dari luar yang menambah motivasi untuk belajar.

⁶⁴ Sochib, *Pola asuh*, 55

⁶⁵ Ngalim purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis (Bandung : PT Remaja rosdakarya, 2011)*, 79

⁶⁶Jalaluddin, *Psikologi Agama* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2010), 291.

Faktor orang tua atau keluarga terutama sifat dan keadaan mereka menentukan arah perkembangan masa depan para siswa yang mereka lahirkan⁶⁷.

b. Pengaruh Motivasi siswa terhadap hasil belajar

Motivasi adalah perubahan energi dalam diri (pribadi), seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan⁶⁸. Motivasi sangat terkait dalam belajar, dengan motivasi inilah siswa menjadi tekun dalam proses belajar, dengan motivasi juga kualitas hasil belajar siswa kemungkinan dapat diwujudkan. Siswa yang dalam proses belajar mempunyai motivasi yang kuat dan jelas, pasti akan tekun dan berhasil belajarnya.

Hal itu disebabkan karena ada tiga fungsi motivasi yaitu, mendorong manusia untuk berbuat dan melakukan aktivitas, menentukan arah perbuatannya, agar mencapai tujuan yang diinginkan, serta sebagai penggerak. Besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya suatu pekerjaan.⁶⁹ Sehingga perbuatan siswa senantiasa selaras dengan tujuan belajar yang akan dicapainya. Dalam hal proses belajar mengajar motivasi sangat menentukan prestasi belajar. Bagaimanapun sempurnanya metode yang digunakan oleh guru, namun jika motivasi belajar

⁶⁷ Sohib, *Pola asuh*, 60

⁶⁸ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar (Jakarta : PT bumi aksara, 2010)*, 158

⁶⁹ Djamarah, *Psilologi*, 151.

siswa kurang atau tidak ada, maka siswa tidak akan belajar dan akibatnya prestasi belajarnya pun tidak akan tercapai⁷⁰

Menurut slameto, memtovasi setiap siswa untuk belajar berbeda-beda, motivasi sudah ada disaat siswa akan melakukan sesuatu, siswa perlu mengetahui apa sebenarnya motivasi belajar mereka.

Motivasi harus ditanamkan pada siswa ketika ia mau sekolah, untuk apa ia sekolah. Perhatianmemiliki peranan penting dalam kegiatan belajar, perhatian terhadap pelajaran akan timbul dan berpengaruh pada siswa bila bahan pelajaran sesuai dengan kebutuhannya. Bila materi pelajaran dirasakan berguna untuk kehidupan sehari-hari amteri itu akan memotivasi siswa mempelajarinya. Lemah motivasi belajar siswa disebabkan oleh macam-macam hal, diantaranya latar belakang keluarga yang bermasalah.⁷¹

c. Perhatian orang tua dan motivasi siswa terhadap hasil belajar

Menurut soelaeman, keluarga adalah sekumpulan orang yang hidup bersama dalam tempat tinggal bersama dan masing-masing anggota merasakan adanya pertautan batin sehingga terjadi saling mempengaruhi, saling memperhatikan dan saling mneyerahkan diri⁷².

⁷⁰ Ngalim Purwanto, *Psikologi*, 73.

⁷¹ Slameto, *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 1997) 45

⁷² Sohib, *Pola asuh*, 17

Perhatian keluarga dalam perkembangan sosial anak-anaknya tidak perlu diuraikan panjang lebar, keluarga merupakan kelompok sosial yang pertama dalam kehidupan manusia, tempat ia belajar menyatakan diri sebagai manusia sosial dalam hubungan interaksi dengan kelompoknya. Peranan perhatian orang tua dalam lingkungan keluarga yang penting adalah memberikan pengalaman pertama pada masa anak-anak, karena pengalaman pertama merupakan faktor penting dalam perkembangan pribadi dan menjamin kehidupan emosional anak⁷³.

Keberhasilan siswa tidak lepas dari peran penting keluarga terutama orang tua dalam memberikan perhatian akan kebutuhan material dan non material, perhatian kebutuhan material meliputi fasilitas belajar dan biaya, sedangkan kebutuhan non material berupa dorongan positif agar siswa mempunyai kemampuan untuk belajar. Perhatian orang tua dapat memotivasi siswa menjadi rajin belajar di sekolah maupun di rumah.

Orang tua dan pendidik menjadi teladan bagi anak adalah pada saat bertemu dan tidak dengan senantiasa berperilaku yang taat terhadap nilai-nilai moral. Jika keluarga sudah dapat berfungsi sebagaimana mestinya, maka tidak heran hubungan dengan anak menjadi baik dan hal ini merupakan salah satu jalan untuk anak

⁷³ Sumardi Suryabrataa, *Psikologi*, 90

memperoleh hasil belajar siswa. Tetapi hasil belajar siswa tidak terlepas dari motivasi.⁷⁴

Motivasi sangat terkait dalam belajar, dengan motivasi inilah siswa menjadi tekun dalam proses belajar, dengan motivasi juga kualitas hasil belajar siswa kemungkinan dapat diwujudkan. Siswa yang dalam proses belajar mempunyai motivasi yang kuat dan jelas, pasti akan tekun dan berhasil belajarnya. Hal itu disebabkan karena ada tiga fungsi motivasi yaitu, mendorong manusia untuk berbuat dan melakukan aktivitas, menentukan arah perbuatannya, serta menyeleksi perbuatannya.⁷⁵



⁷⁴ Ibid, 75

⁷⁵ Ngalim Purwanto, *Psikologi*, 45

BAB III

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Hasil Penelitian

1. Analisa deskriptif

Tabel 3.1
Descriptive Statistics

Descriptive Statistics									
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
X1	95	30	47	41,03	3,934	-,824	,247	,327	,490
X2	95	34	50	45,12	3,693	-,884	,247	,229	,490
Y	95	75	86	79,54	2,462	,831	,247	1,192	,490
Valid N (listwise)	95								

Hasil tabel analisa *Descriptive Statistics* dari perhitungan SPSS dapat dilihat bahwa variabel Perhatian orang tua dengan jumlah data (N) sebanyak 95 mempunyai tingkat rata-rata 41 terhadap indikator (Kebutuhan jasmani, Kebutuhan rohani, Kebutuhan lingkungan) yang diterima oleh responden , dengan tingkat minimum 30 dan maksimal 47 sedangkan standar deviasinya sebesar 3.93. Variabel Motivasi belajar dengan jumlah data (N) sebanyak 95 mempunyai prosentase rata-rata sebesar 45 terhadap indikator (Hadiah, Pujian, Saingan/kompetensi, Ego-involvement, Memberi ulangan, Mengetahui hasil, Hukuman, Hasrat untuk belajar, Minat, Tujuan yang diakui) yang diterima oleh responden dengan nilai minimal 34 dan maksimal 50 sedangkan standar deviasinya sebesar 3,69. Variabel Hasil belajar

dengan tingkat sebesar 79,5 terhadap indikator (Kognitif, Afektif, Psikomotorik), yang diterima oleh responden. Dengan tingkat minimal sebesar 75 dan maksimal 86 dengan standar deviasinya sebesar 2.462⁷⁶.

2. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan nilai r_{tabel} untuk *degree of freedom* (df) =n-k. jika r_{hitung} (untuk r tiap butir dapat dilihat pada kolom *Corrected Item-To Correlation* atau pada kolom *Correlation*) lebih besar dari r_{tabel} dan nilai r positif, maka butir atau pertanyaan tersebut dikatakan valid⁷⁷.

Tabel 3.2
Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Perhatian orang tua (X₁)

No. Butir	r_{hitung}	N=50 r_{tabel}	Keterangan
P1	0,519	0,278	Valid
P2	0,633	0,278	Valid
P3	0,492	0,278	Valid
P4	0,570	0,278	Valid
P5	0,580	0,278	Valid
P6	0,636	0,278	Valid
P7	0,483	0,278	Valid
P8	0,604	0,278	Valid
P9	0,570	0,278	Valid
P10	0,645	0,278	Valid

Keterangan : N=50

⁷⁶ Hasil olah data SPSS, 2015

⁷⁷ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, (Semarang:UNDIP:2001),53

Tabel 3.3
Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Motivasi belajar (X₂)

No. Butir	r _{hitung}	N=50 r _{tabel}	Keterangan
P1	0,609	0,278	Valid
P2	0,367	0,278	Valid
P3	0,491	0,278	Valid
P4	0,654	0,278	Valid
P5	0,686	0,278	Valid
P6	0,419	0,278	Valid
P7	0,374	0,278	Valid
P8	0,571	0,278	Valid
P9	0,477	0,278	Valid
P10	0,632	0,278	Valid

Keterangan : N=50

Diperoleh Hasil dari r table dari jumlah sampel $N=50-2 = 48$ maka hasil r_{tabel} **0.278** dari hasil Sebuah data dikatakan valid apabila validitas tersebut apabila:

- a. Jika $r_{table} < r_{hitung}$ maka soal item pertanyaan valid
- b. Jika $r_{table} > r_{hitung}$ maka soal item pertanyaan tidak valid

Berdasarkan keterangan diatas diketahui bahwa uji validitas dikatakan valid apabila nilai r_{hitung} untuk masing-masing pertanyaan ternyata positif dan nilainya lebih besar dari r_{tabel} sebesar **0.278**, maka dapat disimpulkan bahwa kedua puluh butir pertanyaan diatas adalah valid⁷⁸.

⁷⁸ Hasil olah data SPSS, 2015

b. Uji Reliabilitas

Tabel 3.4
Hasil Uji Reliabilitas X1

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items
,740	,836

Tabel 3.5
Hasil Uji Reliabilitas X2

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items
,734	,823

Tabel 3.5
Rekapitulasi Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach's Alpha	N of items	Tingkat Reliabilitas
1	Perhatian Orang tua (X1)	0,740	2	Tinggi
2	Motivasi Belajar (X2)	0,734	2	Tinggi

Butir instrumen dianggap memenuhi syarat jika reliabilitas minimal tinggi (0,70 – 1,00). Menurut Guilford⁷⁹interpretasi mengenai besarnya koefisien korelasi sebagai berikut : antara 0,90 sampai dengan 1,00= sangat tinggi, antara 0,70 sampai dengan 0,90 =tinggi, antara 0,40 sampai dengan 0,70=sedang, antara 0,20

⁷⁹ Guilford, *Fundamental statistics in psychology and education*. 1956, New york : McGraw Hill, 145

sampai 0,40=rendah, antara 0,00 sampai dengan 0,20=kecil (bisa diabaikan).

Berdasarkan keterangan tabel perhitungan SPSS diperoleh nilai *Cronbach Alpha* variabel X1 yaitu 0.740, variabel X2 yaitu 0.734 dengan tingkat standarisasi tersebut maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel dikatakan reliabel karena nilai *Cronbach Alpha* untuk masing-masing variabel ternyata tingkat reliabilitasnya tinggi.⁸⁰

B. Analisis Dan Pengujian Hipotesis

a. Uji asumsi klasik

1. Uji Normalitas Data

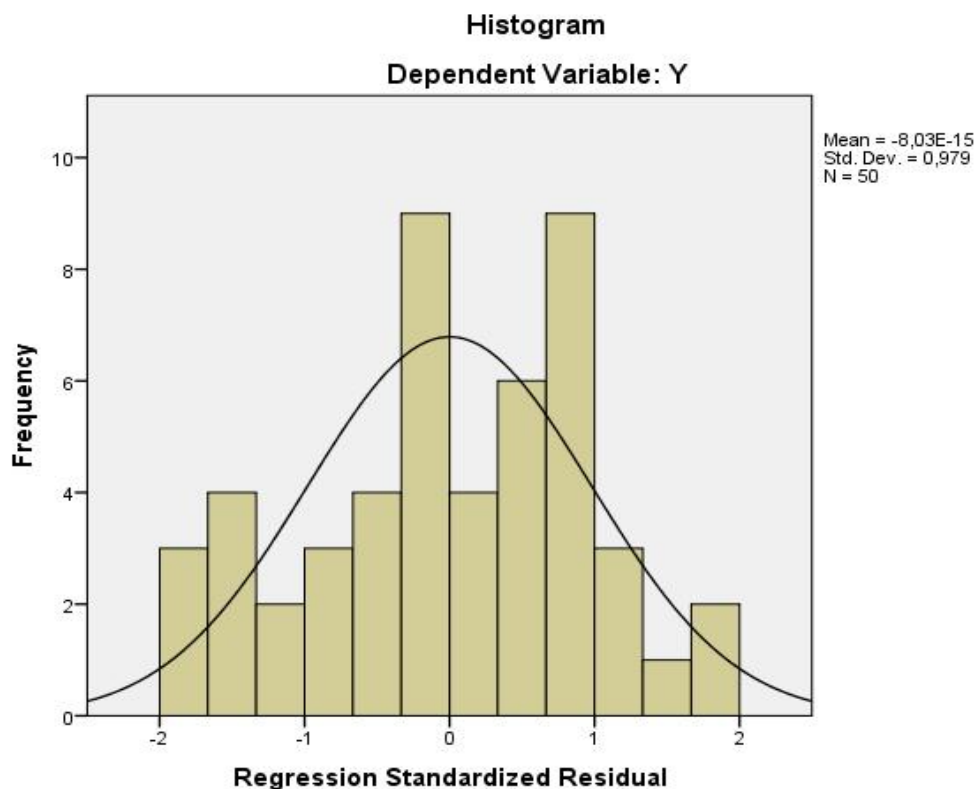
Cara yang paling sering digunakan untuk menentukan apakah suatu model berdistribusi normal atau tidak dengan melihat Pengujian dilakukan dengan menggunakan grafik yaitu histogram dan normal p-p plot. Karena dengan melihat Histogram residual apakah memiliki bentuk seperti “lonceng” atau tidak. Cara ini menjadi fatal karena pengambilan keputusan data berdistribusi normal atau tidak hanya berpatok pada pengamatan gambar saja. Ada cara lain untuk menentukan data distribusi normal atau dengan menggunakan rasio swekness dan rasio kurtosis.

1.1 Kurva Histogram

⁸⁰ Hasil olah data SPSS, 2015,

Pada kurva histogram, model memenuhi asumsi normalitas jika bentuk kurva simetris atau tidak melenceng ke kiri maupun ke kanan. Berikut ini hasil uji normalitas dengan menggunakan kurva histogram :

Gambar 3.1
Hasil Uji Normalitas Data (Kurva Histogram)



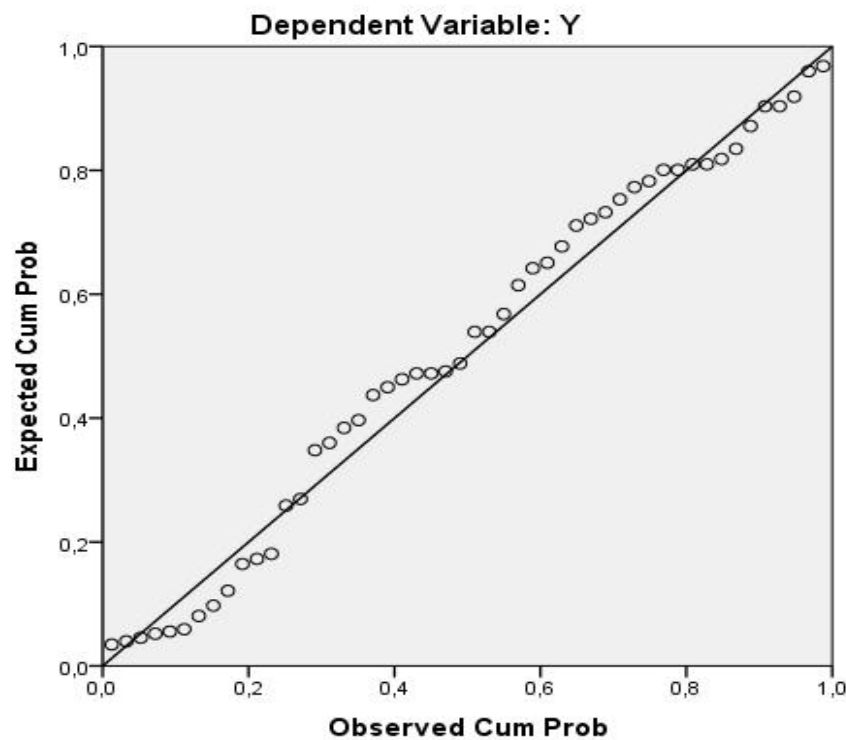
Hasil kurva histogram menunjukkan bahwa bentuk kurva simetris dan tidak melenceng ke kiri maupun ke kanan sehingga berdasarkan kurva histogram, model regresi berdistribusi normal.

1.2 Grafik Normal P-P Plot

Pada grafik normal p-p plot, model memenuhi asumsi normalitas jika titik–titik pada kurva berhimpit mengikuti

garis diagonalnya. Berikut ini hasil uji normalitas dengan menggunakan grafik normal p-p plot :

Gambar 3.2
Hasil Uji Normalitas Data (Grafik P-Plot)
Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Berdasarkan grafik normal plot diatas terlihat titik – titik menyebar disekitar garis diagonal, serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal, serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. Jadi, dapat disimpulkan bahwa model regresi layak dipakai karena memenuhi asumsi normalitas.⁸¹

2. Uji Heterokedastisitas

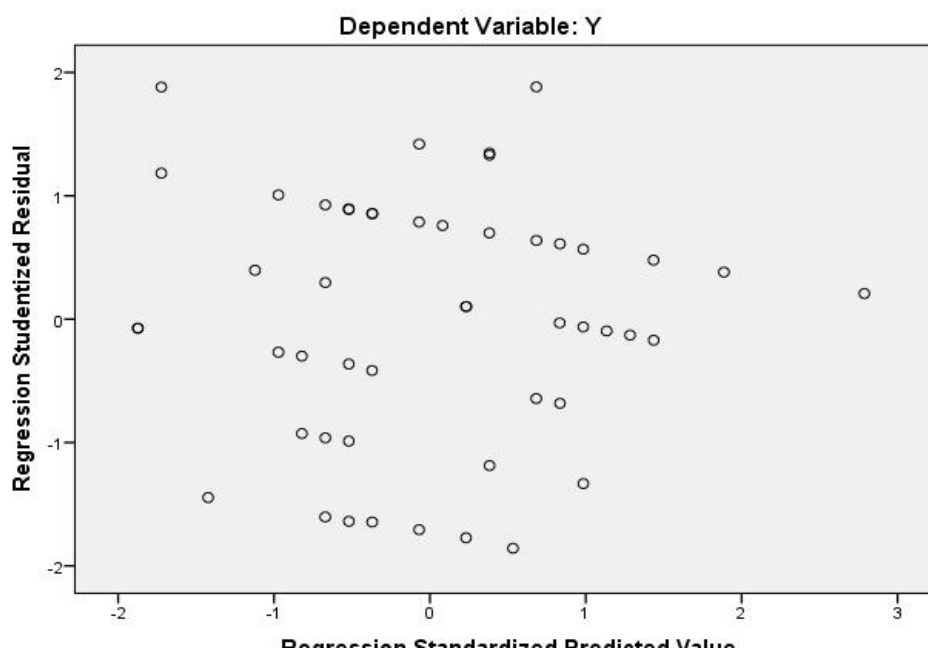
⁸¹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, (Semarang:UNDIP:2001),86.

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan melihat grafik Plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual (Y prediksi - Y sesungguhnya) yang telah di-studentized.

Dasar analisisnya adalah sebagai berikut:

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Gambar 3.3
Hasil Uji Heterokedastisitas
Scatterplot



Berdasarkan grafik *scatterplots* diatas terlihat titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi

3. Uji Multikolinearitas

Tabel 3.6
Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	(X1) Perhatian orang tua	,935	1,069
	(X2) Motivasi Siswa	,935	1,069
a. Dependent Variable: Y			

Berdasarkan perhitungan SPSS diperoleh hasil nilai VIF 1,060 dan nilai *Tolerance value* 0.95 yang berarti menunjukkan bahwa nilai dari tolerance dan VIF untuk variabel Perhatian orang tua dan Motivasi siswa menunjukkan nilai dibawah 0,10. Dari kriteria pengujian multikolineritas menunjukkan bahwa semua nilai tolerance lebih besar dari nilai default yang ditentukan sebesar 0,10. Sedangkan untuk nilai VIF juga menunjukkan di bawah angka 10^{82} .

⁸² Hasil olah data SPSS, 2015

Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel telah memenuhi persyaratan ambang toleransi dan nilai VIF, artinya bahwa variabel bebas terhadap variabel terikat tidak terjadi multikolinieritas.

b. Analisis regresi linear berganda

Berdasarkan hasil estimasi Regresi Linear Berganda dengan program *SPSS for windows*, maka dapat diperoleh hasil dan disimpulkan persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.7
Hasil Output Anova

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5,844	2	2,922	13,559	,000 ^a
	Residual	123,276	47	2,623		
	Total	129,120	49			
a. Dependent Variable: Y						
b. Predictors: (Constant), Motivasi belajar (X2), Perhatian orang tua (X1)						

Tabel 3.8
Hasil Output Summary

Model Summary ^b									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.946 ^a	0.895	0.885	1,2060	,045	13,559	2	47	,000
a. Predictors: (Constant), Motivasi belajar (X2), Perhatian orang tua (X1)									
b. Dependent Variable: Hasil belajar (Y)									

Tabel 3.9
Hasil Uji Regresi

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics

		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	8,348	3,080		26,961	,000		
	X1	,652	,050	,513	,409	,000	,935	1,069
	X2	,403	,067	,114	,573	,030	,935	1,069

a. Dependent Variable: Y

$$Y = a + b_1.X_1 + b_2.X_2 + e$$

$$= 8,348 + 0,652 + 0,403$$

Dimana :

Y = Hasil Belajar

X₁ = Perhatian Orang Tua

X₂ = Motivasi belajar

Nilai koefisien persamaan regresi diatas diinterpretasikan

sebagai berikut :

1. Jika variabel-variabel bebas yaitu Perhatian orang tua , Motivasi Siswa memiliki nilai nol (0) maka nilai variabel terikat yaitu Hasil Belajar sebesar 8,348.
2. Jika variabel X₁ (Perhatian orang tua) bertambah satu satuan maka Y (Hasil belajar) akan bertambah sebesar 0,652 dengan syarat X₂ (Motivasi belajar) konstan.
3. Jika variabel X₂ (Motivasi belajar) bertambah satu satuan maka Y (Hasil belajar) akan bertambah sebesar 0,403 dengan syarat X₁ (Perhatian orang tua) konstan.

a. Pengujian Hipotesis Secara Parsial / Individual(Uji t)

Berdasarkan perhitungan SPSS diperoleh hasil dari tabel 3.9 sebagai berikut :

1) **Perhatian Orang Tua (X_1) berpengaruh terhadap hasil belajar**

Uji secara individual ditunjukkan oleh tabel 3.9 *coefficients* bahwa hasil koefisien jalur adalah 0,513. Hipotesis yang dirumuskan adalah :

H_a : Perhatian orang tua berpengaruh terhadap hasil belajar

H_o : Perhatian orang tua tidak berpengaruh terhadap hasil belajar

Uji secara individual dapat dilakukan dengan dasar pengambilan keputusan adalah :

1. Bila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_o ditolak dan H_a diterima, menyatakan bahwa variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.
2. Bila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_o diterima dan H_a ditolak, menyatakan bahwa variabel independen secara individual tidak mempengaruhi variabel dependen.

Berdasarkan perhitungan SPSS pada tabel 3.9 diperoleh nilai :

- a. Nilai t hitung pada variabel Perhatian orang tua (X_1) adalah sebesar 0,409 dengan tingkat signifikansi 0,000. Karena $t_{hitung} 0,409 > t_{tabel} 2,010$ dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_a diterima.

Dapat disimpulkan bahwa perhatian orang tua berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar.

2) Motivasi belajar (X_2) berpengaruh terhadap hasil belajar

Uji secara individual ditunjukkan oleh tabel 3.9 *coefficients* bahwa hasil koefisien jalur adalah 0,114. Hipotesis yang dirumuskan adalah :

H_a : Motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar

H_o : Motivasi belajar tidak berpengaruh terhadap hasil belajar

Uji secara individual dapat dilakukan dengan dasar pengambilan keputusan adalah :

1. Bila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_o ditolak dan H_a diterima, menyatakan bahwa variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.
2. Bila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_o diterima dan H_a ditolak, menyatakan bahwa variabel independen secara individual tidak mempengaruhi variabel dependen

Berdasarkan perhitungan SPSS pada tabel 3.9 diperoleh nilai :

- a. Nilai t hitung pada variabel Motivasi Belajar (X_2) adalah sebesar 0,403 dengan tingkat signifikansi 0,030. Karena t_{hitung}

$0,403 > t_{\text{tabel}} 2,010$ dengan tingkat signifikansi $0,030 < 0,05$ maka H_a diterima.

Dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar.

b. Pengujian Hipotesis Secara Simultan / Keseluruhan (Uji f)

1) Perhatian orang tua, Motivasi belajar Secara Simultan Berpengaruh Terhadap Hasil Belajar

Dari hasil pengolahan data SPSS, Berdasarkan tabel yang ditunjukkan oleh tabel 3.9 *Anova* , Hipotesis yang dirumuskan adalah :

H_a : Perhatian orang tua, Motivasi belajar berpengaruh secara simultan terhadap hasil belajar

H_o : Perhatian orang tua, Motivasi belajar tidak berpengaruh secara simultan terhadap hasil belajar

Uji secara keseluruhan dapat dilakukan dengan dasar pengambilan keputusan adalah :

1. H_o diterima dan H_a ditolak apabila $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ artinya semua variabel bebas secara bersama-sama bukan merupakan variabel penjelas yang signifikan terhadap variabel terikat.
2. H_o ditolak dan H_a diterima apabila $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$, artinya semua variabel bebas secara bersama-sama merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel terikat.

Berdasarkan perhitungan SPSS hasil uji F yaitu Diperoleh F_{hitung} sebesar 13,559 dengan tingkat signifikansi 0,000. Oleh karena probabilitas jauh lebih kecil daripada 0,05 (0,000 lebih kecil dari 0,05) dan F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} (13,559 lebih besar dari 2,80).

Maka dapat dinyatakan bahwa H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa perhatian orang tua dan motivasi belajar secara simultan atau bersama-sama mempengaruhi variabel hasil belajar.

c. Rangkuman Hasil Analisis Hipotesis Penelitian

1. Perhatian orang tua berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar pai di SMPN 1 Arjasa tahun pelajaran 2014/2015.
2. Motivasi belajar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar PAI di SMPN 1 Arjasa tahun pelajaran 2014/2015
3. Perhatian orang tua dan motivasi belajar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar PAI di SMPN 1 Arjasa tahun pelajaran 2014/2015

C. Pembahasan

1. Pengaruh Perhatian Orang Tua (X_1) terhadap Hasil Belajar (Y)

Berdasarkan temuan penelitian menunjukkan bahwa perhatian orang tua yang diukur oleh hasil belajar memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap tinggi rendahnya hasil belajar peserta didik. Artinya tinggi rendahnya hasil belajar ditentukan oleh perhatian orang tua. Besarnya pengaruh perhatian orang tua secara

langsung terhadap hasil belajar sebesar 43%. Oleh karena itu, untuk mengoptimalkan hasil belajar maka orang tua harus berupaya meningkatkan perhatiannya dalam hal belajar. Hal itu senada dengan penelitian Nur Laily Sa'adah bahwasannya pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar mempunyai prosentase 67%, dengan perhatian orang tua terhadap anak-anaknya akan memberikan banyak motivasi belajar dan pembentukan karakter anak yang lebih baik, baik di lingkungan rumah, sekolah, maupun di lingkungan masyarakat.⁸³

Dalam tatanan keluarga, orang tua ditempatkan pada kedudukan yang tinggi dan mulia. Kedudukan itulah yang menjadikan tanggung jawab dan kewajiban anggota keluarga menjadi tanggung jawabnya.

Keluarga merupakan salah satu lembaga yang memiliki peran penting dalam kehidupan anak selain sekolah dan masyarakat. Keluarga tersebut mempunyai fungsi sebagai tempat pendidikan non formal. Keluarga juga sebagai sentral pendidikan dalam segala aspek, baik agama, pendidikan umum, sekaligus sebagai tempat untuk beribadah yang serempak untuk mengembangkan anak-anak agar lebih berpotensi dalam segala hal.

Jika keluarga sudah dapat berfungsi sebagaimana mestinya, maka tidak heran hubungan dengan anak menjadi baik dan hal ini merupakan salah satu jalan untuk anak memperoleh prestasi. Namun,

⁸³ Nur Laily Sa'adah, "Pengaruh Kualitas Perhatian Orang tua dan Motivasi Siswa terhadap Hasil Belajar", ejurnal.stkipjb.ac.id/index.php/AS/article/download/91/75 (31 agustus 2015)

bila dalam keluarga terdapat masalah-masalah yang menjadikan hilangnya kepercayaan satu sama lain, hilang rasa saling menghormati, hilang rasa saling cinta, maka itu dapat dikatakan sebagai keluarga yang tidak harmonis yang dapat menimbulkan dampak negatif pada anak. Oleh sebab itu, suasana keluarga yang harmonis harus selalu diciptakan dalam kehidupan sehari-hari. Apabila keluarga itu harmonis, sudah barang tentu kehidupan dalam keluarga itu akan selaras, serasi, dan seimbang, sehingga akan memberikan rasa nyaman terhadap anggota keluarga khususnya anak-anaknya

Keluarga yang mampu memberikan rasa aman dalam kehidupan sehari-hari memiliki peranan penting dalam keberhasilan seorang anak dalam belajar. Rasa aman itu akan membuat seorang anak terdorong untuk belajar secara aktif, karena rasa aman merupakan salah satu pendorong dari luar yang menambah motivasi untuk belajar.

Dalam hal ini Hasbullah mengatakan: “Keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama, karena dalam keluarga inilah anak pertama-tama mendapatkan pendidikan dan bimbingan, sedangkan tugas utama dalam keluarga bagi pendidikan anak ialah sebagai peletak pendidikan dasar bagi pendidikan akhlak dan pandangan hidup keagamaan.”

Oleh karena itu, hendaknya orang tua selalu berusaha menciptakan keluarga yang rukun karena pendidikan anak dimulai dalam keluarga. Sedangkan sekolah dalam hal ini merupakan pendidikan lanjutan. Peralihan pendidikan non formal ke lembaga formal memerlukan kerjasama yang baik antara keluarga dan guru sebagai pendidik dalam usaha meningkatkan hasil belajar anak.

Jadi, perhatian orang tua memiliki hubungan yang positif dalam pembentukan karakter dan prestasi belajar anak. Dengan perhatian orang tua terhadap anak-anaknya akan memberikan banyak motivasi belajar dan pembentukan karakter anak yang lebih baik, baik di lingkungan rumah, sekolah, maupun di lingkungan masyarakat. Sehingga dapat dikatakan secara keseluruhan ada pengaruh positif antara perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa.

2. Pengaruh Motivasi Belajar (X_2) terhadap Hasil Belajar (Y)

Berdasarkan temuan penelitian menunjukkan bahwa Motivasi belajar yang diukur oleh hasil belajar memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap tinggi rendahnya hasil belajar peserta didik. Artinya tinggi rendahnya hasil belajar ditentukan oleh adanya motivasi belajar dari dirinya sendiri. Besarnya Motivasi belajar secara langsung terhadap hasil belajar sebesar 16%. Oleh karena itu untuk memperoleh hasil belajar yang optimal maka orang tua dan guru dalam hal ini harus mengupayakan membangkitkan motivasi belajar peserta didik.

Senada dengan penelitian Nina Isnawati bahwasannya terdapat pengaruh antara motivasi belajar terhadap hasil belajar sebanyak 44,5%. Motivasi sangat terkait dalam belajar, dengan motivasi inilah siswa menjadi tekun dalam proses belajar, dengan motivasi juga kualitas hasil belajar siswa kemungkinan dapat diwujudkan.⁸⁴

Siswa yang dalam proses belajar bidang studi pendidikan agama Islam mempunyai motivasi yang kuat dan jelas, pasti akan tekun dan berhasil belajarnya. Hal itu disebabkan karena ada tiga fungsi motivasi yaitu, mendorong manusia untuk berbuat dan melakukan aktivitas, menentukan arah perbuatannya, serta menyeleksi perbuatannya. Sehingga perbuatan siswa senantiasa selaras dengan tujuan belajar yang akan dicapainya.⁸⁵

Dalam hal proses belajar mengajar, motivasi sangat menentukan hasil belajar. Bagaimanapun sempurnanya metode yang digunakan oleh guru, namun jika motivasi belajar siswa kurang atau tidak ada, maka siswa tidak akan belajar dan akibatnya prestasi belajarnya pun tidak akan tercapai. Oleh karena itu dapat dikemukakan ada pengaruh antara motivasi belajar dengan hasil belajar, sehingga apabila motivasi belajar siswa tinggi, akan dapat diharapkan hasil belajarnya tinggi, demikian sebaliknya.

⁸⁴ Nina Isnawati, "Pengaruh Perhatian Orang tua dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar", *ejurnal.stkipjb.ac.id/index.php/AS/article/download/91/75* (31 Agustus 2015).

⁸⁵ Purwa Atmaja, *Psikologi*, 320.

3. Pengaruh Perhatian Orang Tua (X_1), Motivasi Belajar (X_2), Berpengaruh secara Simultan yang Mempengaruhi Hasil Belajar (Y)

Secara simultan perhatian orang tua, motivasi belajar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar, dengan pengaruh sebesar 88,5% Sedangkan sisanya 11,5% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Adapun faktor yang dapat mempengaruhi faktor belajar diantaranya yaitu faktor internal/dari dalam diri peserta didik (keadaan jasmanai dan rohani), faktor eksternal (misalnya kondisi lingkungan, faktor pendekatan belajar yakni meliputi strategi dan metode dalam belajar.

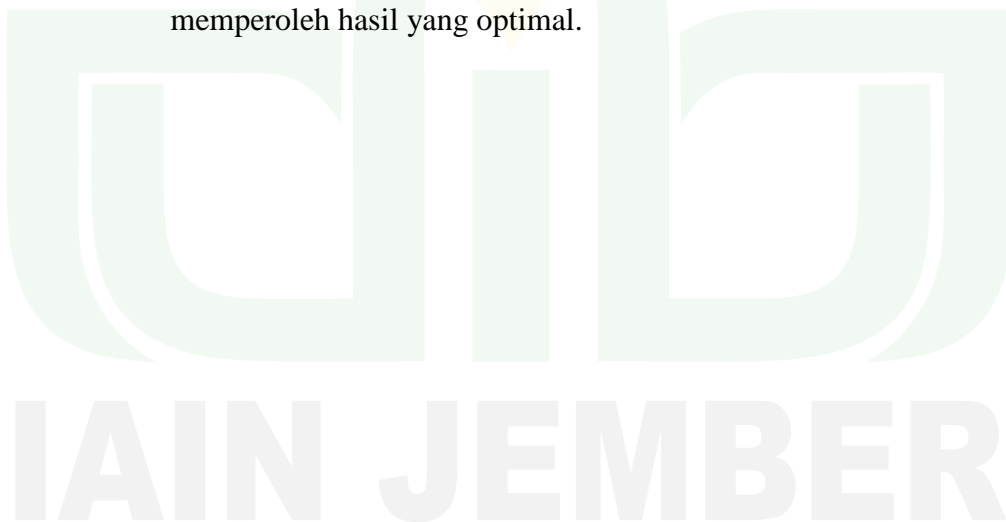
Belajar tidak selalu berputar pada aspek kecerdasan dan bakat, namun demikian tidak meninggalkan kedua aspek tersebut. Kecerdasan dan bakat memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar namun tidak mutlak. Kecerdasan dan bakat adalah potensi dasar yang dimiliki oleh semua orang. Hanya saja kadarnya berbeda-beda antara setiap orang dengan yang lainnya. Hal ini merupakan faktor internal yang sangat berpengaruh terhadap tinggi rendahnya prestasi belajar anak.

Meskipun perhatian orang tua berpengaruh pada hasil belajar bagi peserta didik, namun pengaruhnya peserta didik bagi siswa yang motivasi belajarnya berbeda. Bagi siswa yang bermotivasi belajar

tinggi, perhatian orang tua tidak begitu berarti karena mereka telah cukup banyak belajar sebelumnya.

Disamping itu, yang perlu ditingkatkan adalah perhatian orang tua, dimana meskipun perhatian orang tua ditingkatkan tetapi motivasi belajar dari peserta itu tidak ada makanya hasilnya pun tidak akan optimal, sehingga bisa dikatakan keduanya harus berjalan selaras dan seimbang.

Dari uraian diatas, maka dapat dikatakan bahwa diperlukan adanya sebuah hubungan timbal balik antara orang tua dengan anak. Artinya ketika perhatian orang tua sudah ditingkatkan, maka dari pihak sekolah juga harus berusaha menumbuhkan motivasi belajar siswanya. Sehingga jika keduanya ditingkatkan maka akan memperoleh hasil yang optimal.



BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Berdasarkan temuan penelitian menunjukkan bahwa perhatian orang tua yang diukur oleh hasil belajar memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap tinggi rendahnya hasil belajar peserta didik. Artinya tinggi rendahnya hasil belajar ditentukan oleh perhatian orang tua. Besarnya pengaruh perhatian orang tua secara langsung terhadap hasil belajar sebesar 43%.
2. Berdasarkan temuan penelitian menunjukkan bahwa Motivasi belajar yang diukur oleh hasil belajar memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap tinggi rendahnya hasil belajar peserta didik. Artinya tinggi rendahnya hasil belajar ditentukan oleh adanya motivasi belajar dari dirinya sendiri. Besarnya Motivasi belajar secara langsung terhadap hasil belajar sebesar 16%.
3. Secara simultan perhatian orang tua, motivasi belajar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar, dengan pengaruh sebesar 88,5% Sedangkan sisanya 11,5% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas maka dalam penelitian ini saran yang perlu diperhatikan untuk Lembaga pendidikan di SMPN 1 Arjasa - jember

untuk orang yang melakukan penelitian di masa akan datang adalah sebagai berikut :

a. Guru

Guru hendaknya dapat menumbuhkan motivasi belajar pada diri siswa, karena motivasi belajar tidak hanya timbul dari dalam diri siswa namun juga dapat timbul karena ada rangsangan dari luar misalnya dorongan dari guru. Untuk menimbulkan motivasi belajar siswa, guru bias memberikan *reward* kepada siswa atas prestasi yang di raihny atau guru bisa memperbaiki cara mengajar di kelas. Selain itu guru harus memberikan arahan dan bimbingan kepada siswa akan pentingnya belajar untuk masa depan mereka nanti.

Guru sebagai pendidik sekaligus motivator bagi siswa di sekolah hendaknya senantiasa memberikan motivasi dalam segala hal, terutama yang menyangkut masalah proses pendidikan dan pembelajaran agar anak didiknya menjadi manusia yang berprestasi dan berguna bagi dirinya, keluarganya dan negara

b. Siswa

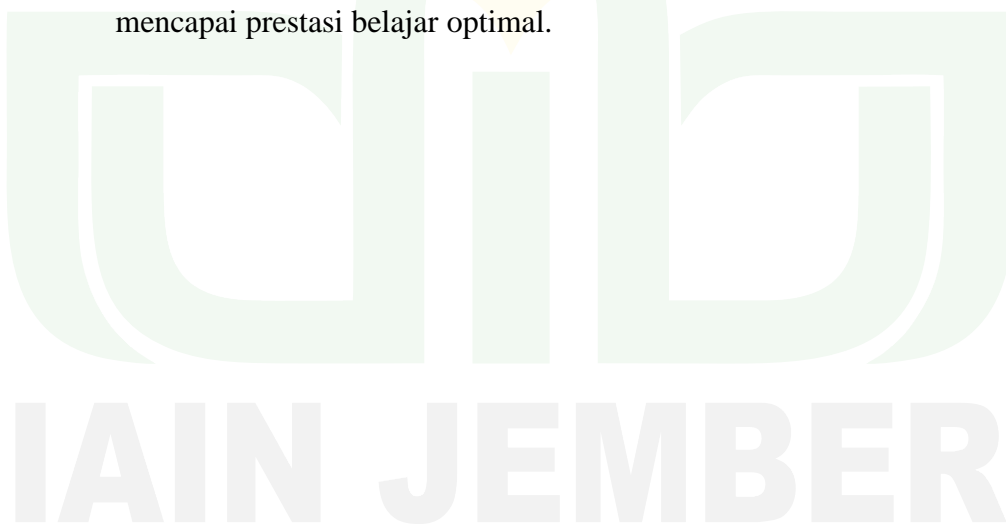
Siswa hendaknya memperhatikan materi yang diberikan oleh guru dan selalu aktif dalam proses pembelajaran agar prestasi belajar yang dicapai dapat maksimal. Siswa harus meningkatkan motivasi belajarnya agar dapat meraih prestasi belajar yang maksimal misalnya dengan cara memperbaiki cara belajarnya. Siswa hendaknya senantiasa lebih

meningkatkan belajarnya, karena dengan rajin belajar akan lebih mudah untuk mendapatkan prestasi.

c. Orangtua

Orang tua selaku pendidik pertama dan utama bagi anak dalam keluarga, hendaknya selalu berusaha memperhatikan anak-anaknya baik dalam segi jasmani dan rohani sehingga anak-anaknya akan termotivasi untuk lebih maju dan selalu berprestasi.

Orang tua hendaknya selalu memberikan perhatian, bimbingan serta motivasi kepada siswa untuk meningkatkan semangat dalam belajarnya dan mencapai prestasi yang maksimal. Perhatian sedikit apapun dari orang tua terhadap kegiatan belajar misalnya mengawasi waktu belajar anak, pasti akan menumbuhkan semangat belajar yang lebih untuk mencapai prestasi belajar optimal.



**PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA DAN MOTIVASI
BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI
(SMPN) 1 ARJASA – JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh :

Uslifatul Iza

NIM : 084 111 016

IAIN JEMBER

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM
SEPTEMBER, 2015**

**PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA DAN MOTIVASI
BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI
(SMPN) 1 ARJASA – JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:

Uslifatul Iza
NIM. 084 111 016

Disetujui Pembimbing

Dr. H. Moh. Sahlan. M.Ag
NIP. 19630311 119303 1 003

**PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA DAN MOTIVASI
BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI
(SMPN) 1 ARJASA – JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari : Minggu

Tanggal : 11 Oktober

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

Nuruddin, M.Pd.I

NIP. 19790304 200710 1 002

Subakri, M.Pd.I

NIP. 19750721 200701 1 032

Anggota :

1. **Drs. H. Abd. Muis thabrani, MM** ()
2. **Dr. H. Moh. Sahlan, M.Ag** ()

Mengetahui

Dekan,

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan

Dr. H. Abdullah, S.Ag, M.H.I

NIP.19760203 200212 1 003

MOTTO

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ



“ Dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya: "Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan Allah, Sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar¹ ”.

IAIN JEMBER

¹ Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan* (Bandung: CV PENERBIT J-ART)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan kepada:
Ibu dan Ayah
(Irham & Suharni)
yang telah mendo'akan,
mencurahkan kasih sayang dan perhatiannya,
serta memberikan motivasi kepadaku dalam segala hal

kakak
(Achmad Choirul Huda)
Terima kasih atas perhatian dan kesabarannya untuk menasihati.

Ahmad Affandi
Yang telah menjadi sahabat hidupku.

Untuk sahabatku
(Umi, Lely, Ruro, Latifa)
yang Senantiasa Menjadi penyemangat dan menemani di setiap hariku, sahabat
adalah salah satu sumber kebahagiaan dikala kita tidak merasa bahagia

Teman-teman kelas ACDC(D)
yang selalu support antara satu dengan yang lain

Untuk KOPMA tercinta.
(Peka 1, Peka II, Peka III, Peka IV)
yang tidak disebutkan semua dalam persembahan ini, terima kasih untuk
kebersamaan dan do'a yang telah diberikan.

IAIN JEMBER

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya dan membukakan akal pikiran dan pemahaman kepada segenap makhluk-Nya. Shalawat dan salam terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang diutus sebagai rahmat bagi seluruh alam.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S-1) di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam Program Studi Pendidikan Agama Islam. Dengan judul “ Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi belajar Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 1 Arjasa – Jember Tahun Pelajaran 2014/2015 ”

Penulis menyadari bahwa tujuan penulisan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dari banyak pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM selaku rektor IAIN Jember yang memberikan fasilitas yang memadai selama kami menuntut ilmu di IAIN Jember.
2. Bapak Dr. H. Abdullah Syamsul Arifin selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang selalu memberika arahan dan bimbingan dalam program perkuliahan yang kami tempuh.

3. Bapak Dr. H. Mundir.M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam yang selalu memberikan arahan dalam program yang kami tempuh.
4. Bapak H. Mursalim, M.Ag selaku Ketua program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) yang selalu membimbing kami dalam perkuliahan.
5. Bapak Dr. H. Moh Sahlan M.Ag selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang selalu memberikan arahan dan bimbingan serta meluangkan waktunya demi kelancaran skripsi ini.
6. Kepada Ibu Murtini Mpd, selaku Kepala Sekolah SMPN 1 Arjasa- jember beserta seajar pendidik yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian dan telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga segala bantuannya mendapatkan pahala dari Allah SWT. Kami berharap mudah-mudahan skripsi ini nantinya dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan bagi pembaca pada umumnya. Dan demi kesempurnaannya kami mohon saran dan kritik yang membangun diberikan kepada kami agar karya-karya kedepan selalu lebih baik.

Jember, 1September 2015
Penyusun

Uslifatul Iza
NIM. 084 111 016

ABSTRAK

Uslifatul Iza, 2015: *Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri (Smpn) 1 Arjasa – Jember Tahun Pelajaran 2014/2015*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh salah satu faktor yaitu karena masih banyak peserta didik yang belum memiliki disiplin belajar yang baik, motivasi untuk belajar masih kurang dan kebanyakan peserta didik disana dari keluarga yang kurang harmonis. Salah satunya adalah keluarga *Broken Home*. Permasalahan seperti ini yang menjadi sebuah fenomena dalam dunia pendidikan, akibatnya peserta didik akan mengalami penurunan dalam hasil belajar, yang disebabkan oleh perhatian orang tua yang kurang, dan motivasi belajar dari peserta didik menurun. Sehingga menyebabkan hasil belajar peserta didik kurang optimal.

Rumusan masalah yang diteliti dalam skripsi ini adalah : 1) Apakah perhatian orang tua berpengaruh terhadap hasil belajar PAI di SMPN 1 Arjasa tahun pelajaran 2014/2015, 2) Apakah Motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar PAI di SMPN 1 Arjasa tahun pelajaran 2014/2015, c) Apakah perhatian orang tua dan Motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar PAI di SMPN 1 Arjasa tahun pelajaran 2014/2015 ?

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi belajar baik secara individu maupun simultan terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di Smpn 1 Arjasa – Jember

Untuk mengidentifikasi masalah tersebut, peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif yakni mengukur Perhatian orang tua, motivasi siswa dan hasil belajar dengan menyebarkan kuesioner terhadap 95 peserta didik dengan menggunakan teknik *stratified random sampling*, setelah itu dilakukan analisis data yang diperoleh dengan menggunakan analisis data secara kuantitatif. Analisis Kuantitatif meliputi : Uji Validitas dan Reliabilitas, Uji Asumsi Klasik, Analisis Regresi Berganda, pengujian hipotesis melalui Uji t dan Uji F, serta analisis Koefisien Determinasi (r^2).

Data - data yang telah memenuhi uji validitas, uji reliabilitas dan uji asumsi klasik diolah sehingga hasil penelitian menunjukkan bahwa 1). Perhatian orang tua yang diukur oleh hasil belajar memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap tinggi rendahnya hasil belajar peserta didik. Besarnya pengaruh perhatian orang tua secara langsung terhadap hasil belajar sebesar 43%. 2). Motivasi belajar yang diukur oleh hasil belajar memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap tinggi rendahnya hasil belajar peserta didik. Besarnya Motivasi belajar secara langsung terhadap hasil belajar sebesar 16%. 3). Secara simultan perhatian orang tua, motivasi belajar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar, dengan pengaruh sebesar 88,5% Sedangkan sisanya 11,5% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang masalah	1
B. Rumusan masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Ruang lingkup penelitian	7
a. Variabel Penelitian	7
b. Indikator Variabel	8
F. Definisi Operasional	9
G. Asumsi Penelitian	10
H. Hipotesis	11

I. Metode penelitian	
a. Pendekatan dan Jenis Penelitian	12
b. Metode Penentuan Populasi dan Sampel	13
c. Teknik dan Instrument Pengumpulan Data.....	14
1. Instrumen Penelitian yang akan digunakan	14
2. Teknik pengumpulan data	14
b. Analisis Data	
1. Analisa Data Kualitatif	17
2. Analisa Data Kuantitatif	19
3. Alat Analisis Data	
3.1 Uji Validitas	19
3.2 Uji Reliabilitas	20
4. Uji Asumsi Klasik	
4.1 Uji Normalitas Data	22
4.2 Uji Heteroskedastisitas	22
4.3 Uji Multikolinearitas	23
5. Analisis Linear Berganda	24
6. Uji Parsial t	25
7. Uji Simultan F	26
8. Uji Koefisien Determinasi r^2	28
J. Sistematika Pembahasan	28

BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu	30
B. Kajian Teori	
a. Perhatian Orang tua	32
b. Motivasi Belajar	
1. Pengertian motivasi	39
2. Fungsi motivasi	40
3. Pentingnya Motivasi	41
4. Jenis – jenis Motivasi	42
5. Bentuk dan Cara Untuk Menumbuhkan Motivasi Dalam Kegiatan Belajar di Sekolah	43
c. Hasil belajar	
1. Pengertian Hasil belajar	46
2. Jenis – jenis Hasil Belajar	47
d. Pengaruh perhatian orang tua dan motivasi siswa terhadap hasil belajar	
1. Pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar .	52
2. Pengaruh Motivasi siswa terhadap hasil belajar	54
3. Pengaruh perhatian orang tua dan motivasi siswa terhadap hasil belajar	55

BAB III PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Hasil Penelitian	
a. Analisa deskriptif responden	55
B. Uji Validitas dan Reliabilitas	
a. Uji Validitas	59
b. Uji Reliabilitas	58
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis	
a. Uji Asumsi Klasik	
1. Uji Normalitas Data	59
2. Uji Heteroskedastisitas	61
3. Uji Multikolinearitas	63
b. Analisis Regresi Linear Berganda	
2.1 Uji Parsial t (Secara Parsial)	66
2.2 Uji F (Secara Simultan)	68
2.3 Rangkuman Hasil Analisis Hipotesis Penelitian	69
D. Pembahasan	
a. Pengaruh Perhatian Orang Tua (X_1) terhadap Hasil Belajar (Y)	69
b. Pengaruh Motivasi Belajar (X_2) terhadap Hasil Belajar (Y)	72
c. Pengaruh Perhatian Orang Tua (X_1), Motivasi Belajar (X_2), Berpengaruh secara Simultan yang Mempengaruhi Hasil Belajar (Y)	74

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan..... 76

B. Saran-saran 77

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN – LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

1.1	Kisi-kisi Instrumen Variabel Perhatian Orang tua	15
1.2	Kisi-kisi Instrumen Variabel Motivasi Belajar Siswa	15
3.1	Descriptive Statistics	53
3.2	Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Perhatian orang tua (X_1)	54
3.3	Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Motivasi belajar (X_2).....	55
3.4	Hasil Uji Reliabilitas X_1	56
3.5	Hasil Uji Reliabilitas X_2	56
3.6	Rekapitulasi Hasil Uji Reliabilitas	56
3.7	Hasil Uji Multikolinearitas	61
3.8	Hasil Output Anova (Uji F)	62
3.9	Hasil Output Summary (Uji Koefisien Determinasi)	62
3.10	Hasil Uji Regresi	62

IAIN JEMBER

DAFTAR GAMBAR

3.1 Hasil Uji Normalitas Data (Kurva Histogram)	58
3.2 Hasil Uji Normalitas Data (Grafik P-Plot)	59
3.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas	60



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi Abu. 2007. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ahmadi Abu. 2009. *Psikologi Sosial*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Arikunto Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Depag RI. *Al-Qur'an dan Terjemahan* (Bandung: CV PENERBIT J-ART),
- Dimiyati. 2006. *Belajar Pembelajaran, Jakarta: PT. Rineka Cipta*
- Djamarah bahri Syaiful. 2008. *Psikologi belajar*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Djamarah bahri Syaiful. 2006 *Strategi Belajar Mengajar*. (Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Ghozali Imam. 2001. *Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS*. Semarang:UNDIP
- Hamalik Oemar. 2010. *Proses Belajar Mengajar (Jakarta : PT bumi aksara)*
- Hamalik Oemar. 2012. *Kurikulum dan pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hasan Iqbal. 2006. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara. 2006
- Khoirul Anam. 2009. *Hubungan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa di SMPN 1 Puger Bondowoso Tahun Pelajaran 2008/2009*. STAIN Jember
- M. Dalyono. 2009 *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Marzuki. 2015. *Pendidikan Karakter Islam*. Jakarta : Bumi Aksara
- Mudjiono Dimiyati. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Musfiqon. 2012. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Prestasi Publisher
- Nasehudin. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung : Pustaka setia
- Nina Isnawati, "Pengaruh Perhatian Orang tua dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar", *ejurnal.stkipjb.ac.id/index.php/AS/article/download/91/75* (31 Agustus 2015).

(SMPN) 1 Tamanan Kabupaten Bondowoso Tahun Pelajaran 2005/2006. STAIN Jember. 2006

Uhbiyati Nur. 2004. *Ilmu pendidikan* Jakarta: Rineka Cipta

W.S Winkel. 1989. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: PT Gramedia

Widayat. 2004. *Metode Penelitian Pemasaran*. Malang:UMM Press



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Uslifatul Iza
NIM : 084 111 016
Tempat, Tanggal Lahir : Banyuwangir, 05 Juli 1993
Alamat : Kedungrejo-Bangorejo-Banyuwangi

Riwayat Pendidikan

SD : SDN 3 Sambimulyo, lulus Tahun 2005
SMP : MTS Negeri Sambirejo, lulus Tahun 2008
SMA : MAN Genteng, lulus Tahun 2011

Demikian Daftar Riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Jember, 11 Oktober 2015
Saya yang menyatakan

USLIFATUL IZA
NIM. 084 111 016

IAIN JEMBER

Lampiran 1

N=95

**HASIL UJI VALIDITAS X₁
VARIABEL PERHATIAN ORANG TUA**

		Correlations										
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	TOTAL
P1	Pearson Correlation	1	,120	,133	,254*	,296**	,282**	,186	,163	,087	,089	,489**
	Sig. (2-tailed)		,248	,199	,013	,004	,006	,071	,114	,399	,390	,000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
P2	Pearson Correlation	,120	1	,327**	,073	,194	,188	,256*	,136	,358**	,063	,494**
	Sig. (2-tailed)	,248		,001	,483	,059	,068	,012	,190	,000	,546	,000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
P3	Pearson Correlation	,133	,327**	1	-,062	,139	,192	,154	-,078	,257*	,133	,378**
	Sig. (2-tailed)	,199	,001		,550	,179	,062	,136	,452	,012	,200	,000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
P4	Pearson Correlation	,254*	,073	-,062	1	,355**	,047	,110	,307**	,166	,169	,537**
	Sig. (2-tailed)	,013	,483	,550		,000	,652	,290	,002	,107	,102	,000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
P5	Pearson Correlation	,296**	,194	,139	,355**	1	,264**	,292**	,308**	,109	,102	,618**
	Sig. (2-tailed)	,004	,059	,179	,000		,010	,004	,002	,292	,324	,000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
P6	Pearson Correlation	,282**	,188	,192	,047	,264**	1	,318**	,123	,028	,067	,417**
	Sig. (2-tailed)	,006	,068	,062	,652	,010		,002	,237	,789	,521	,000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
P7	Pearson Correlation	,186	,256*	,154	,110	,292**	,318**	1	,348**	,261*	,213	,576**
	Sig. (2-tailed)	,071	,012	,136	,290	,004	,002		,001	,011	,039	,000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
P8	Pearson Correlation	,163	,136	-,078	,307**	,308**	,123	,348**	1	,081	,260	,546**

	Sig. (2-tailed)	,114	,190	,452	,002	,002	,237	,001		,433	,011	,000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
P9	Pearson Correlation	,087	,358**	,257*	,166	,109	,028	,261*	,081	1	,276**	,543**
	Sig. (2-tailed)	,399	,000	,012	,107	,292	,789	,011	,433		,007	,000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
P10	Pearson Correlation	,089	,063	,133	,169	,102	,067	,213*	,260*	,276**	1	,489**
	Sig. (2-tailed)	,390	,546	,200	,102	,324	,521	,039	,011	,007		,000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
TOTAL	Pearson Correlation	,489**	,494**	,378**	,537**	,618**	,417**	,576**	,546**	,543**	,489**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

IAIN JEMBER

Lampiran 2

N=95

**HASIL UJI VALIDITAS X₂
VARIABEL MOTIVASI BELAJAR**

Correlations												
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	TOTAL
P1	Pearson Correlation	1	,373**	,232*	,220*	,245*	,280**	,289**	-,042	,426**	,228*	,487**
	Sig. (2-tailed)		,000	,023	,032	,017	,006	,005	,686	,000	,026	,000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
P2	Pearson Correlation	,373**	1	,319**	,226*	,333**	,334**	,052	,197	,281**	,193	,580**
	Sig. (2-tailed)	,000		,002	,028	,001	,001	,620	,056	,006	,061	,000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
P3	Pearson Correlation	,232*	,319**	1	,406**	,458**	,404**	,070	,132	,228*	,292**	,622**
	Sig. (2-tailed)	,023	,002		,000	,000	,000	,503	,203	,026	,004	,000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
P4	Pearson Correlation	,220*	,226*	,406**	1	,367**	,352**	-,031	,116	,130	,090	,535**
	Sig. (2-tailed)	,032	,028	,000		,000	,000	,764	,264	,209	,384	,000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
P5	Pearson Correlation	,245*	,333**	,458**	,367**	1	,239*	,085	,323**	,172	,311**	,664**
	Sig. (2-tailed)	,017	,001	,000	,000		,020	,413	,001	,095	,002	,000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
P6	Pearson Correlation	,280**	,334**	,404**	,352**	,239*	1	,059	,260*	,156	,159	,610**
	Sig. (2-tailed)	,006	,001	,000	,000	,020		,572	,011	,130	,124	,000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
P7	Pearson Correlation	,289**	,052	,070	-,031	,085	,059	1	,325**	,532**	,074	,413**
	Sig. (2-tailed)	,005	,620	,503	,764	,413	,572		,001	,000	,473	,000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
P8	Pearson Correlation	-,042	,197	,132	,116	,323**	,260*	,325**	1	,341**	,211*	,580**

	Sig. (2-tailed)	,686	,056	,203	,264	,001	,011	,001		,001	,040	,000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
P9	Pearson Correlation	,426**	,281**	,228*	,130	,172	,156	,532**	,341**	1	,334**	,600**
	Sig. (2-tailed)	,000	,006	,026	,209	,095	,130	,000	,001		,001	,000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
P10	Pearson Correlation	,228*	,193	,292**	,090	,311**	,159	,074	,211*	,334**	1	,473**
	Sig. (2-tailed)	,026	,061	,004	,384	,002	,124	,473	,040	,001		,000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
TOTAL	Pearson Correlation	,487**	,580**	,622**	,535**	,664**	,610**	,413**	,580**	,600**	,473**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

IAIN JEMBER

Lampiran 3

N=95

**HASIL UJI RELIABILITAS X₁
VARIABEL PERHATIAN ORANG TUA**

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,718	,777	11

**HASIL UJI RELIABILITAS X₂
VARIABEL MOTIVASI BELAJAR**

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,734	,823	11

Lampiran 4

N=95

**HASIL UJI
KOEFSISIEN DETERMINASI**

Model Summary ^b									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	
1	,857 ^a	,0893	0,873	2,445	,034	1,632	2	92	1,606
a. Predictors: (Constant), X2, X1									
b. Dependent Variable: Y									

**HASIL UJI
ANOVA (UJI F)**

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	19,519	2	9,759	16,325	,001 ^b
	Residual	550,102	92	5,979		
	Total	569,621	94			
a. Dependent Variable: Y						
b. Predictors: (Constant), X2, X1						

Lampiran 5

N=95

**HASIL UJI
PERSAMAAN REGRESI**

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	8,672	3,294		25,096	,000		
	X1	,853	,076	,135	1,108	,271	,704	1,420
	X2	-0,147	,081	-,220	-1,800	,075	,704	1,420

a. Dependent Variable: Y

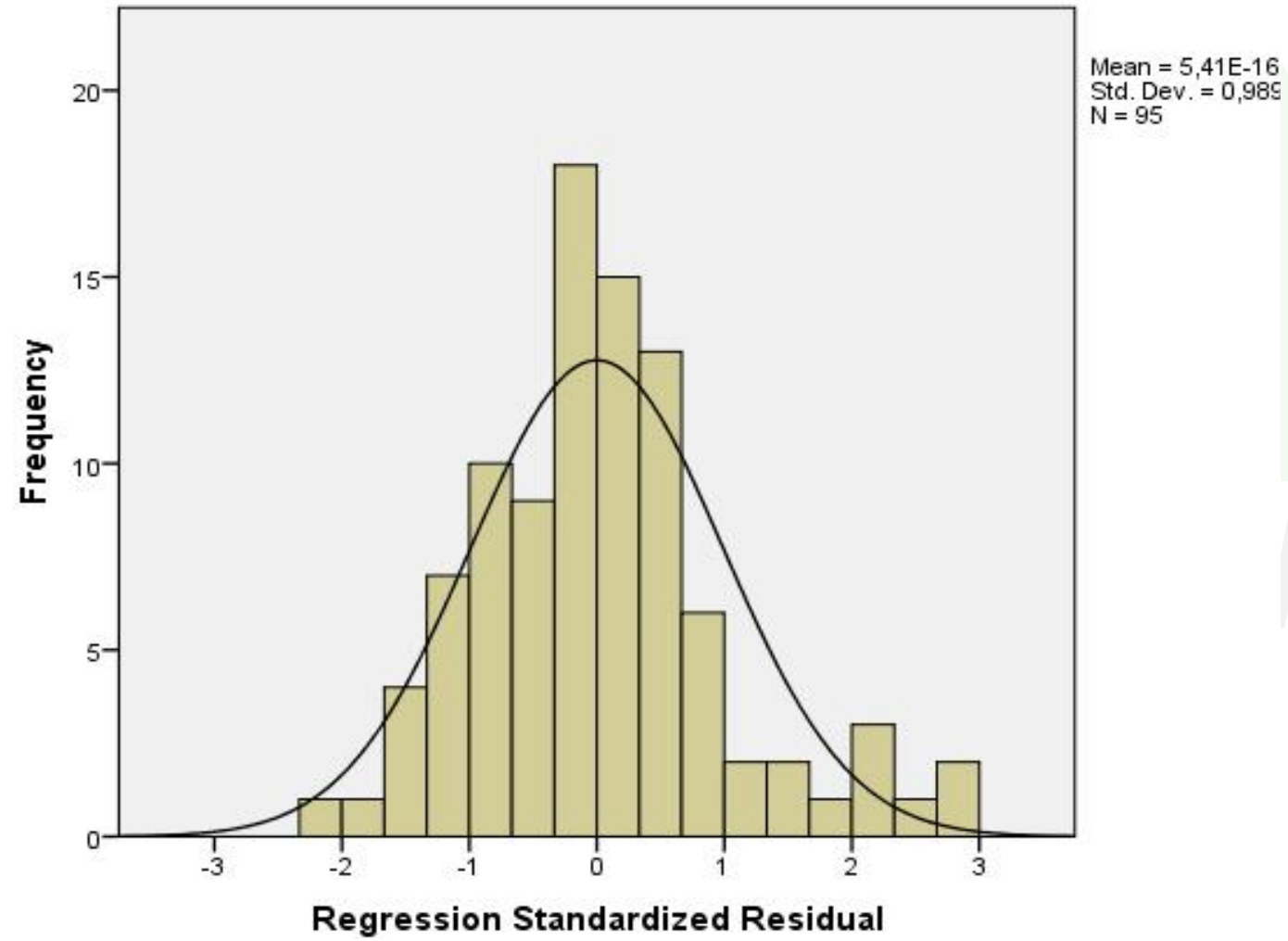
Inter-Item Correlation Matrix											
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	TOTAL
P1	1,000	,120	,133	,254	,296	,282	,186	,163	,087	,089	,489
P2	,120	1,000	,327	,073	,194	,188	,256	,136	,358	,063	,494
P3	,133	,327	1,000	-,062	,139	,192	,154	-,078	,257	,133	,378
P4	,254	,073	-,062	1,000	,355	,047	,110	,307	,166	,169	,537
P5	,296	,194	,139	,355	1,000	,264	,292	,308	,109	,102	,618
P6	,282	,188	,192	,047	,264	1,000	,318	,123	,028	,067	,417
P7	,186	,256	,154	,110	,292	,318	1,000	,348	,261	,213	,576

P8	,163	,136	-,078	,307	,308	,123	,348	1,000	,081	,260	,546
P9	,087	,358	,257	,166	,109	,028	,261	,081	1,000	,276	,543
P10	,089	,063	,133	,169	,102	,067	,213	,260	,276	1,000	,489
TOTAL	,489	,494	,378	,537	,618	,417	,576	,546	,543	,489	1,000

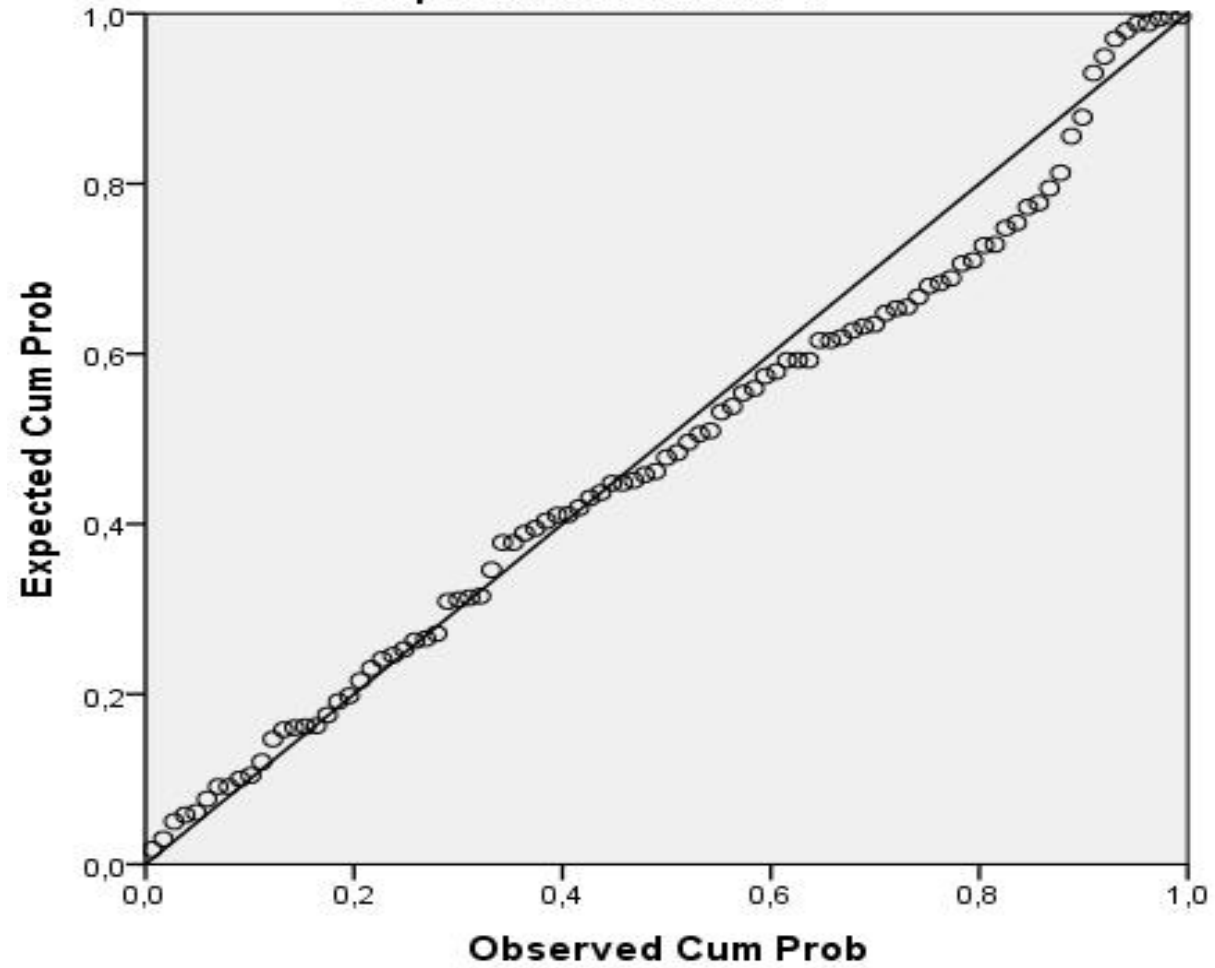
Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	77,47	57,060	,418	.	,702
P2	77,65	57,314	,429	.	,703
P3	77,59	58,542	,306	.	,711
P4	78,27	54,754	,442	.	,694
P5	77,87	53,941	,540	.	,685
P6	77,40	58,668	,358	.	,710
P7	77,41	56,713	,520	.	,698
P8	78,24	55,334	,463	.	,694
P9	79,05	54,689	,449	.	,693
P10	78,63	56,193	,402	.	,700
TOTAL	41,03	15,478	1,000	.	,680

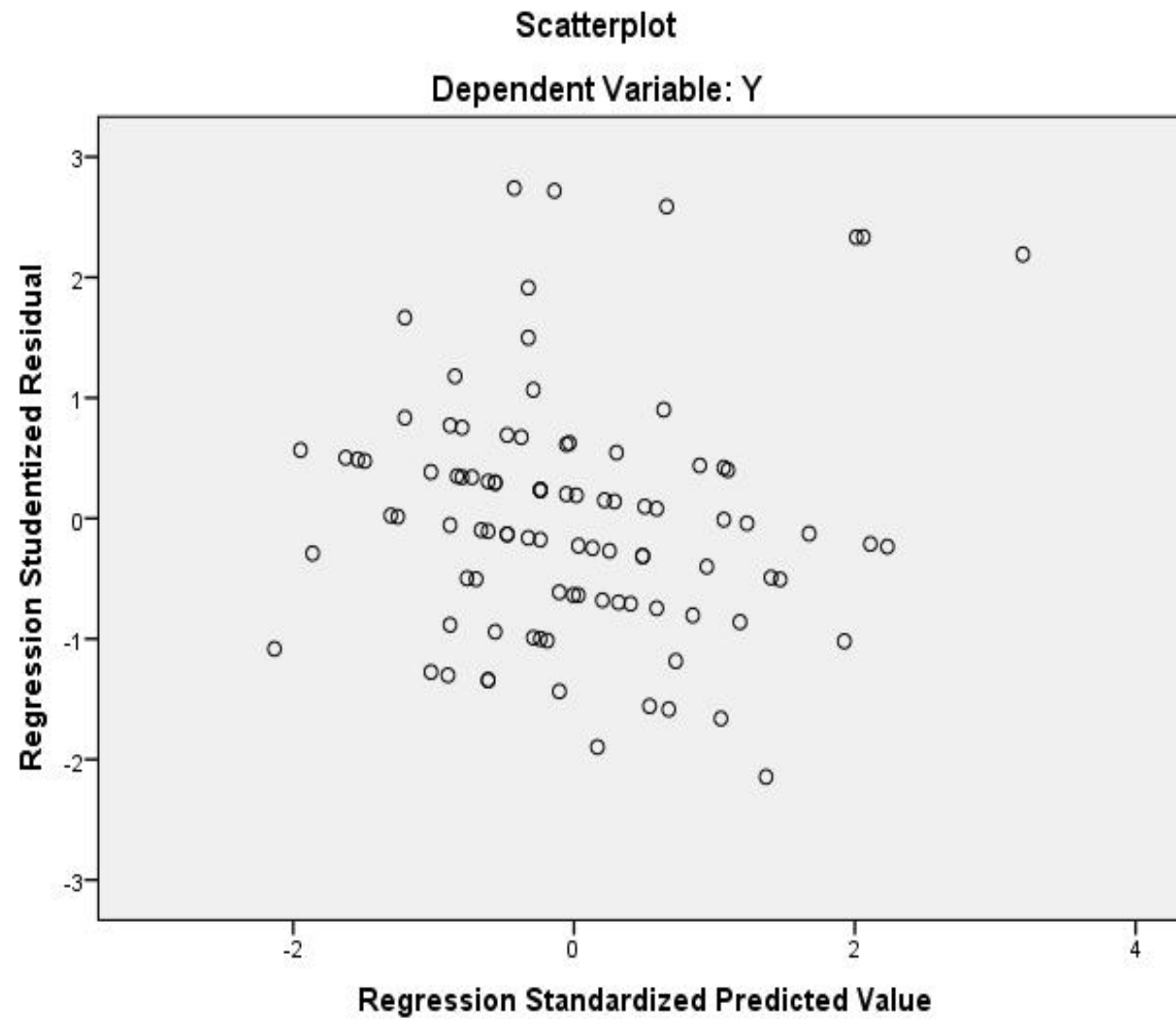
Histogram

Dependent Variable: Y



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual
Dependent Variable: Y





JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

No	Hari/tanggal	Uraian kegiatan	Ttd
1.	30 Mei 2015	Menentukan Lokasi penelitian	
2.	12 Juni 2015	Menyerahkan surat izin penelitian	
3.	15 Juni 201	Bertemu dengan Ibu Murtini selaku Kepala Sekolah mengenai tembusan surat izin penelitian.	
4.	28 Juli 2015	Menyebarkan kuesioner kepada siswa di SMPN 1 Arjasa -Jember	
5.	29 Juli 2015	Mengambil kuesioner yang sudah disebar di SMPN 1 Arjasa -Jember.	
6.	31 Juli 2015	Bertemu dengan Ibu Murtini dalam rangka meminta data sejarah, visi misi, dan struktur organisasi perusahaan	
7.	02 Agustus 2015	Meminta surat selesai penelitian dan tanda tangan jurnal penelitian	

Jember, 04 Agustus 2015
Mengetahui

Murtini M.Pd
Kepala Sekolah

IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Kelas :

Jenis kelamin :

PETUNJUK PENGISIAN

1. Kepada siswa/i untuk menjawab seluruh pertanyaan yang ada dengan jujur dan sebenarnya
2. Berilah tanda silang (x) pada kolom yang tersedia dan pilih sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
3. Ada lima kriteria jawaban yaitu:

Kriteria Jawaban:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

R : Ragu - Ragu

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
Perhatian Orang Tua (X₁)						
1	Orang tua anda menyuruh anda sarapan saat anda mau berangkat ke sekolah.					
2	Orang tua menyediakan tempat nyaman untuk belajar					
3	Orang tua Anda selalu memenuhi kebutuhan belajar anda					
4	Orang tua anda selalu mengawasi belajar anda					
5	Orang tua selalu menanyakan perkembangan belajar anda.					
6	Ketika anda malas belajar, orang tua anda selalu menasehati anda agar rajin belajar					
7	Orang tua anda selalu menyuruh anda sholat tepat waktu					
8	Orang tua anda selalu menyuruh anda mengikuti kegiatan pengajian di masjid					
9	Sebelum berangkat sekolah, orang tua anda menyuruh anda menyapu halaman rumah					
10	Orang tua mengajarkan anda mengikuti kerja bakti seminggu sekali					
Motivasi Belajar (X₂)						
1	Anda Senang ketika mendapatkan nilai baik.					
2	Anda lebih semangat belajar ketika nilai anda meningkat					
3	Anda senang ketika anda merasa lebih berkembang daripada sebelumnya					
4	Anda senang ketika mendapatkan hadiah saat nilai anda memuaskan					

5	Ketika diberi hadiah, anda lebih meningkatkan lagi belajar anda.					
6	Orang tua memberikan hadiah ketika prestasi anda baik.					
7	Anda merasa nyaman saat belajar dengan suasana yang tenang					
8	Anda lebih senang belajar serius daripada belajar secara santai					
9	Anda senang, ketika anda rajin belajar dan anda mendapatkan nilai tertinggi di kelas					
10	Anda senang ketika mendapatkan rangking pertama di kelas dengan nilai tertinggi					



Matrik Penelitian

Judul Penelitian	Variabel	Dimensi	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
Pengaruh Perhatian Orang tua dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar PAI di SMPN 1 Arjasa tahun pelajaran 2014/2015.	X ₁ :Perhatian Orangtua	X ₁ : 1. Memenuhi kebutuhan Jasmani 2. Memenuhi kebutuhan rohani 3. Memenuhi kebutuhan lingkungan	1.1 Pemberian kebutuhan yang lengkap 1.2 Memberikan penguatan 2.1 Tepat waktu dalam beribadah 2.2 Mengikuti kegiatan positif 3.1 Mengikuti kerja bakti rutin 3.2 Membantu membersihkan Rumah setiap hari	1. Responden 95 siswa SMPN 1 Arjasa 2. Informan a. Kepala sekolah b. Guru BK c. Siswa siswi SMPN 1 Arjasa 3. Dokumentasi a. Arsip-arsip b. Peraturan 4. Kepustakaan	1. Metode Penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif 2. Penentuan populasi dan sampel: <i>stratified random sampling</i> 3. Metode pengumpulan data a. Kuesioner b. Observasi c. Tabulasi d. Wawancara 4. Teknik analisa data a. Memakai rumus regresi linier berganda b. Uji t, Uji f, uji r ²	1. Apakah perhatian orang tua berpengaruh secara parsial terhadap hasil belajar PAI di SMPN 1 Arjasa tahun pelajaran 2014/2015? 2. Apakah motivasi siswa berpengaruh secara parsial terhadap hasil belajar PAI di SMPN 1 Arjasa tahun pelajaran 2014/2015? 3. Apakah perhatian orang tua dan motivasi siswa berpengaruh terhadap hasil belajar PAI di SMPN 1 Arjasa tahun pelajaran 2014/2015 ?
	X ₂ : Motivasi Siswa	X ₂ : 1. Motif 2. Harapan 3. Imbalan	1.1 Mendapatkan nilai yang memuaskan 1.2 Kesempatan berkembang dan memperoleh kemajuan 2.1 Mendapatkan hadiah 2.2 Penghargaan prestasi belajar 2.3 perasaan tenang waktu belajar 3.1 Nilai yang tinggi 3.2 Pencapaian tujuan			
	Y: Hasil Belajar	Nilai Rapot				

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : USLIFATUL IZA

NIM : 084 111 016

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam/Pendidikan Agama Islam (PAI)

Dengan ini menyatakan bahwa isi skripsi ini adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Jember, 11 Oktober 2015
Saya yang menyatakan

USLIFATUL IZA
NIM. 084 111 016

IAIN JEMBER

Tabel r**Nilai Koefisien (r) untuk taraf signifikan tertentu**

df	0.10	0.05	0.02	0.01
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542

51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540
1000	0.0519	0.0619	0.0734	0.0812
10000	0.0164	0.0196	0.0233	0.0258

No	Nama Responden	Perhatian Orang tua (X1)										Jml SKOR	Motivasi Siswa (X2)										Jml SKOR	Hasil belajar (Y)
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		Nilai Agama
1	M. Luky Alamsyah	5	5	5	2	4	5	4	4	4	4	42	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	42	78
2	Novita Sari Nurrohmah	4	3	4	4	3	5	4	3	3	2	35	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	41	78
3	Satriyo Hasan	5	4	4	5	5	5	4	5	3	4	44	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	45	78
4	Dicky Pratama	5	5	5	3	4	4	5	5	4	3	43	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	44	77
5	Yustin Nur Fadhuani	2	5	4	1	1	4	4	2	4	4	31	5	4	4	2	2	2	5	2	5	5	36	80
6	Dedit Purwanto	3	5	4	3	3	5	5	3	3	4	38	5	4	4	5	3	4	4	3	4	3	39	79
7	M. Gufron	5	4	5	4	5	5	5	4	1	3	41	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	46	82
8	Yuli Nurul Inayah	5	4	5	5	4	5	5	4	3	3	43	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	48	80
9	Wahyu Purnama	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	47	5	5	5	4	4	5	5	3	4	4	44	79
10	Feri Andi Eko S	5	4	5	4	4	5	5	4	3	4	43	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	47	77
11	M. Drajat A.R	5	4	4	4	5	4	5	4	3	4	42	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	46	78
12	Deni Adi Saputra	5	5	5	4	5	5	4	2	2	3	40	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	47	80
13	Ardistya Cancerio	4	5	4	5	5	5	5	4	4	3	44	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	45	80
14	Irfan Robiansyah	4	5	4	5	5	5	4	3	3	3	41	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	46	77
15	Wildan Wahyu Hafli	4	4	4	4	4	3	4	2	2	5	36	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	47	80
16	Adinda Dwi Prastika	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	45	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	47	79
17	Fani Abdul	4	4	5	2	4	5	5	3	2	3	37	5	5	5	5	3	4	4	3	4	4	42	79
18	Siti Muflikatus	4	4	5	3	4	4	5	3	3	4	39	4	3	4	3	3	4	5	4	4	3	37	80
19	Istiantina Anitya	4	4	4	3	5	4	5	4	4	3	40	5	5	5	4	4	4	5	3	4	4	43	79
20	Azizatul Fitria	4	4	5	5	5	5	5	5	3	5	46	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	49	79
21	Desi Niken Dianti	4	5	5	3	5	5	5	3	3	4	42	5	5	5	3	3	5	5	3	5	5	44	76
22	Novita Eka	5	4	5	3	5	5	5	2	4	3	41	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	47	80
23	ZindiFebriyanti	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	44	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	47	81
24	Sinta Anggraini	5	4	5	5	4	5	5	3	2	3	41	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	47	76

25	Yuni Safira Agustin	5	5	5	4	5	5	5	4	3	3	44	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	80
26	Dila Aprilia	5	5	5	4	4	5	5	4	4	3	44	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	48	81
27	Rahmad Bagus	5	5	5	4	4	5	4	5	2	2	41	5	5	5	3	5	4	5	5	5	5	47	76
28	Muhammad Akhlan M	2	4	4	3	3	4	5	5	2	3	35	5	5	4	4	4	5	5	3	4	5	44	78
29	Yogi Segapratama	4	3	4	3	5	4	3	3	2	3	34	5	4	4	4	4	3	4	4	4	5	41	80
30	Holifatul Laili	4	3	4	4	3	4	5	5	2	2	36	5	5	4	5	5	3	5	3	5	5	45	76
31	Muhammad Erfan	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	47	5	5	4	5	2	4	5	4	4	4	42	80
32	Gusnur Cahyono	4	4	3	4	4	4	4	4	2	2	35	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39	78
33	Sandi Yoga T	5	4	5	3	5	5	5	4	4	4	44	5	5	5	3	4	4	5	4	4	4	43	80
34	Lusi Rismayani	5	4	4	3	5	5	5	4	2	3	40	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	46	81
35	Rosiana Puspita	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	46	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	47	78
36	Ari Wibowo	5	5	4	3	5	5	5	5	3	4	44	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	47	80
37	Ahmad Febari E	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	45	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	48	77
38	M. Qodiri Fahmi	4	5	5	4	5	4	5	4	3	4	43	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	48	77
39	Farisatul Hasanah	5	5	4	4	5	5	5	4	3	3	43	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	49	79
40	Silfiatin	5	5	4	4	5	5	5	4	3	3	43	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	49	81
41	Dendy Prasetyo	4	3	4	2	3	4	4	3	2	3	32	4	5	5	5	4	3	2	3	3	5	39	80
42	Ferdiansyah Rony S	5	5	5	4	5	5	5	5	3	3	45	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	80
43	Muh Ilham Rofiki	5	5	5	2	3	5	5	3	3	3	39	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	80
44	Fahrosi	5	4	5	3	5	5	5	4	2	3	41	5	5	5	4	4	3	5	2	5	5	43	76
45	Hamdatul Fitruyah	5	4	5	2	3	5	4	2	2	4	36	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	48	78
46	Umi Masrurroh	4	4	4	4	5	5	5	3	2	2	38	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	76
47	Hafid Kurniawan	5	5	4	3	4	5	5	4	3	4	42	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	46	76
48	Anang Yulianto	5	5	4	3	4	4	5	5	4	3	42	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	45	80
49	Ramadhan Hafid M	5	4	3	4	5	5	5	4	2	4	41	5	5	5	4	4	5	5	3	5	4	45	79
50	Anggita F	5	5	5	4	3	5	5	3	3	3	41	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	49	79
51	Nurul Faradilah	5	4	5	3	4	4	5	3	3	3	39	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	48	79

52	Novi Anggraini	5	5	4	4	4	5	5	4	4	3	43	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	49	77
53	Jihan Farhatul H	3	3	5	3	5	5	5	4	3	3	39	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	49	80
54	Eva Ismawari	5	4	4	5	5	4	5	5	2	4	43	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	47	80
55	Muhammad Ihsan	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	46	5	5	4	5	5	4	5	5	5	48	78	
56	Sumiyati	5	4	5	4	4	5	5	4	4	3	43	5	2	5	4	5	3	5	4	5	5	43	76
57	Farhan Abidillah	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	47	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	47	80
58	Ahmad Khoii	4	5	5	3	4	5	5	5	3	4	43	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	45	78
59	M. Maliki	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	46	5	5	4	5	2	4	4	4	5	4	42	78
60	Jamhari Yuni Yusnan	5	4	4	4	4	5	3	3	2	2	36	4	4	4	2	4	2	4	5	3	5	37	80
61	Roro Anggita	5	5	5	4	3	5	5	3	3	3	41	5	4	5	5	4	5	5	3	4	5	45	78
62	Muh Zainuri	4	5	3	5	4	5	5	5	2	2	40	5	5	5	5	5	5	3	3	3	5	44	75
63	Khusnul Khosim	5	4	4	3	2	4	5	5	2	5	39	5	5	5	5	5	5	4	3	4	5	46	79
64	Alvin Alit Kartoko	5	5	5	2	4	5	5	5	2	5	43	5	5	5	5	5	5	2	2	3	5	42	75
65	Sandi Irwanto	4	4	4	4	2	3	3	3	1	2	30	5	3	5	5	2	5	4	3	4	5	41	80
66	Anjas Putra A	5	3	3	3	4	4	3	3	1	2	31	5	3	4	4	3	3	4	3	3	4	36	81
67	Mirza Zamzam	5	3	3	4	3	5	5	5	2	4	39	4	3	3	4	2	2	5	3	4	4	34	86
68	Muhammad Rafli	4	4	3	5	4	4	5	4	3	4	40	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	46	79
69	Ahmad Hanafi	5	4	4	4	3	4	4	3	3	3	37	5	4	4	4	4	3	4	3	4	5	40	81
70	Khafif Ahmadi	5	4	4	4	3	5	5	3	3	3	39	5	4	4	4	5	4	4	3	4	4	41	79
71	M Andika	5	4	4	3	3	4	3	3	3	2	34	4	3	4	4	3	4	4	4	4	5	39	86
72	Sugih Hedriyanto	2	5	5	3	3	4	3	3	2	2	32	4	3	4	4	3	4	4	4	5	5	40	81
73	Siti Ira Alfian	5	5	5	5	5	4	5	3	3	3	43	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	83
74	Rista Anggraini	5	5	5	5	5	4	5	3	3	3	43	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	81
75	Firda Arta M	4	5	5	2	4	5	5	3	4	2	39	5	4	5	5	4	3	4	3	5	5	43	81
76	Erika Sri Ayu	5	5	5	2	4	5	4	3	2	3	38	5	5	5	5	4	3	5	4	5	5	46	82
77	Dwi Waniya Dayun	5	4	5	4	2	5	4	4	3	5	41	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	47	79
78	Vela Lailatul	5	4	4	5	4	5	5	3	4	4	43	5	5	2	2	2	4	5	5	5	5	40	86

79	Alfiatul Jnnahg	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	4	46	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	49	84
80	Siti Fira Fareza	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	4	46	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	49	83
81	Melita Dwi Lestari	4	3	3	4	4	5	4	4	2	5	38	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	48	80	
82	Siti Sarifa	5	4	5	4	4	5	5	4	3	3	42	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	47	86	
83	Julia Maya Insani	5	4	4	3	5	5	5	4	2	3	40	5	5	5	4	5	3	5	5	5	5	47	81	
84	Darma Wisnu W	4	5	5	3	5	5	5	4	3	4	43	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	48	80	
85	Ahmad Baihaqi	4	4	5	5	3	5	5	3	5	5	44	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	76	
86	Amalia Anjar Fefi	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	47	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	49	86	
87	Finda Agustina	5	5	5	4	5	5	5	4	2	3	43	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	47	80	
88	Sinti Diana Lisanti	5	5	4	3	3	4	5	3	5	3	40	5	4	4	5	5	4	5	3	4	4	43	79	
89	Titani Dewi	5	4	5	4	4	5	3	3	3	4	40	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	46	79	
90	Siti Oktavia H	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	45	5	4	4	5	4	3	5	3	4	4	41	86	
91	Hassan Abdillah	4	4	5	5	5	3	4	5	5	5	45	4	5	5	4	4	5	4	5	3	5	44	81	
92	Ahmad Khoirus Syarif	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	44	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	49	78	
93	Zahro Arum Afiatnti	5	5	5	4	4	4	5	4	4	3	43	5	5	5	5	5	3	5	4	5	5	47	79	
94	Arif Fama	4	5	5	3	5	5	5	4	4	3	43	5	5	5	5	3	5	5	4	5	5	47	80	
95	Umi Salamah	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	46	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	46	82	

Titik Persentase Distribusi F

Probabilita = 0.05

Diproduksi oleh: Junaidi
<http://junaidichaniago.wordpress.com>



Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.81	1.79	1.76
106	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
107	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
108	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
109	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
110	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
111	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
112	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
113	3.93	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.87	1.84	1.81	1.78	1.76
114	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
115	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
116	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
117	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
118	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
119	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
120	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
121	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
122	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
123	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
124	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
125	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
126	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
127	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
128	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
129	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
130	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
131	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
132	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
133	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
134	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
135	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
136	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74
137	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
138	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
139	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
140	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
141	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
142	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
143	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
144	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
145	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
146	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.74
147	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
148	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
149	3.90	3.06	2.67	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
150	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
151	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
152	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
153	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
154	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
155	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
156	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.76	1.73
157	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.76	1.73
158	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
159	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
160	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
161	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
162	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
163	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
164	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
165	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
166	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
167	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
168	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
169	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
170	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
171	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
172	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
173	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
174	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
175	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
176	3.89	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
177	3.89	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
178	3.89	3.05	2.66	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
179	3.89	3.05	2.66	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
180	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
181	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
182	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
183	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
184	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
185	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.75	1.72
186	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.75	1.72
187	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
188	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
189	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
190	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
191	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
192	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
193	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
194	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
195	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
196	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
197	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
198	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
199	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
200	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
201	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
202	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
203	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
204	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
205	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
206	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
207	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.71
208	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
209	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
210	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
211	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
212	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
213	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
214	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
215	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
216	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
217	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
218	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
219	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
220	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
221	3.88	3.04	2.65	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
222	3.88	3.04	2.65	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
223	3.88	3.04	2.65	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
224	3.88	3.04	2.64	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
225	3.88	3.04	2.64	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71

Titik Persentase Distribusi t

d.f. = 1 - 200

Diproduksi oleh: Junaidi
<http://junaidichaniago.wordpress.com>



Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

df	Pr 0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 81 –120)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 121 –160)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
121	0.67652	1.28859	1.65754	1.97976	2.35756	2.61707	3.15895
122	0.67651	1.28853	1.65744	1.97960	2.35730	2.61673	3.15838
123	0.67649	1.28847	1.65734	1.97944	2.35705	2.61639	3.15781
124	0.67647	1.28842	1.65723	1.97928	2.35680	2.61606	3.15726
125	0.67646	1.28836	1.65714	1.97912	2.35655	2.61573	3.15671
126	0.67644	1.28831	1.65704	1.97897	2.35631	2.61541	3.15617
127	0.67643	1.28825	1.65694	1.97882	2.35607	2.61510	3.15565
128	0.67641	1.28820	1.65685	1.97867	2.35583	2.61478	3.15512
129	0.67640	1.28815	1.65675	1.97852	2.35560	2.61448	3.15461
130	0.67638	1.28810	1.65666	1.97838	2.35537	2.61418	3.15411
131	0.67637	1.28805	1.65657	1.97824	2.35515	2.61388	3.15361
132	0.67635	1.28800	1.65648	1.97810	2.35493	2.61359	3.15312
133	0.67634	1.28795	1.65639	1.97796	2.35471	2.61330	3.15264
134	0.67633	1.28790	1.65630	1.97783	2.35450	2.61302	3.15217
135	0.67631	1.28785	1.65622	1.97769	2.35429	2.61274	3.15170
136	0.67630	1.28781	1.65613	1.97756	2.35408	2.61246	3.15124
137	0.67628	1.28776	1.65605	1.97743	2.35387	2.61219	3.15079
138	0.67627	1.28772	1.65597	1.97730	2.35367	2.61193	3.15034
139	0.67626	1.28767	1.65589	1.97718	2.35347	2.61166	3.14990
140	0.67625	1.28763	1.65581	1.97705	2.35328	2.61140	3.14947
141	0.67623	1.28758	1.65573	1.97693	2.35309	2.61115	3.14904
142	0.67622	1.28754	1.65566	1.97681	2.35289	2.61090	3.14862
143	0.67621	1.28750	1.65558	1.97669	2.35271	2.61065	3.14820
144	0.67620	1.28746	1.65550	1.97658	2.35252	2.61040	3.14779
145	0.67619	1.28742	1.65543	1.97646	2.35234	2.61016	3.14739
146	0.67617	1.28738	1.65536	1.97635	2.35216	2.60992	3.14699
147	0.67616	1.28734	1.65529	1.97623	2.35198	2.60969	3.14660
148	0.67615	1.28730	1.65521	1.97612	2.35181	2.60946	3.14621
149	0.67614	1.28726	1.65514	1.97601	2.35163	2.60923	3.14583
150	0.67613	1.28722	1.65508	1.97591	2.35146	2.60900	3.14545
151	0.67612	1.28718	1.65501	1.97580	2.35130	2.60878	3.14508
152	0.67611	1.28715	1.65494	1.97569	2.35113	2.60856	3.14471
153	0.67610	1.28711	1.65487	1.97559	2.35097	2.60834	3.14435
154	0.67609	1.28707	1.65481	1.97549	2.35081	2.60813	3.14400
155	0.67608	1.28704	1.65474	1.97539	2.35065	2.60792	3.14364
156	0.67607	1.28700	1.65468	1.97529	2.35049	2.60771	3.14330
157	0.67606	1.28697	1.65462	1.97519	2.35033	2.60751	3.14295
158	0.67605	1.28693	1.65455	1.97509	2.35018	2.60730	3.14261
159	0.67604	1.28690	1.65449	1.97500	2.35003	2.60710	3.14228
160	0.67603	1.28687	1.65443	1.97490	2.34988	2.60691	3.14195

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 161 –200)

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
161	0.67602	1.28683	1.65437	1.97481	2.34973	2.60671	3.14162
162	0.67601	1.28680	1.65431	1.97472	2.34959	2.60652	3.14130
163	0.67600	1.28677	1.65426	1.97462	2.34944	2.60633	3.14098
164	0.67599	1.28673	1.65420	1.97453	2.34930	2.60614	3.14067
165	0.67598	1.28670	1.65414	1.97445	2.34916	2.60595	3.14036
166	0.67597	1.28667	1.65408	1.97436	2.34902	2.60577	3.14005
167	0.67596	1.28664	1.65403	1.97427	2.34888	2.60559	3.13975
168	0.67595	1.28661	1.65397	1.97419	2.34875	2.60541	3.13945
169	0.67594	1.28658	1.65392	1.97410	2.34862	2.60523	3.13915
170	0.67594	1.28655	1.65387	1.97402	2.34848	2.60506	3.13886
171	0.67593	1.28652	1.65381	1.97393	2.34835	2.60489	3.13857
172	0.67592	1.28649	1.65376	1.97385	2.34822	2.60471	3.13829
173	0.67591	1.28646	1.65371	1.97377	2.34810	2.60455	3.13801
174	0.67590	1.28644	1.65366	1.97369	2.34797	2.60438	3.13773
175	0.67589	1.28641	1.65361	1.97361	2.34784	2.60421	3.13745
176	0.67589	1.28638	1.65356	1.97353	2.34772	2.60405	3.13718
177	0.67588	1.28635	1.65351	1.97346	2.34760	2.60389	3.13691
178	0.67587	1.28633	1.65346	1.97338	2.34748	2.60373	3.13665
179	0.67586	1.28630	1.65341	1.97331	2.34736	2.60357	3.13638
180	0.67586	1.28627	1.65336	1.97323	2.34724	2.60342	3.13612
181	0.67585	1.28625	1.65332	1.97316	2.34713	2.60326	3.13587
182	0.67584	1.28622	1.65327	1.97308	2.34701	2.60311	3.13561
183	0.67583	1.28619	1.65322	1.97301	2.34690	2.60296	3.13536
184	0.67583	1.28617	1.65318	1.97294	2.34678	2.60281	3.13511
185	0.67582	1.28614	1.65313	1.97287	2.34667	2.60267	3.13487
186	0.67581	1.28612	1.65309	1.97280	2.34656	2.60252	3.13463
187	0.67580	1.28610	1.65304	1.97273	2.34645	2.60238	3.13438
188	0.67580	1.28607	1.65300	1.97266	2.34635	2.60223	3.13415
189	0.67579	1.28605	1.65296	1.97260	2.34624	2.60209	3.13391
190	0.67578	1.28602	1.65291	1.97253	2.34613	2.60195	3.13368
191	0.67578	1.28600	1.65287	1.97246	2.34603	2.60181	3.13345
192	0.67577	1.28598	1.65283	1.97240	2.34593	2.60168	3.13322
193	0.67576	1.28595	1.65279	1.97233	2.34582	2.60154	3.13299
194	0.67576	1.28593	1.65275	1.97227	2.34572	2.60141	3.13277
195	0.67575	1.28591	1.65271	1.97220	2.34562	2.60128	3.13255
196	0.67574	1.28589	1.65267	1.97214	2.34552	2.60115	3.13233
197	0.67574	1.28586	1.65263	1.97208	2.34543	2.60102	3.13212
198	0.67573	1.28584	1.65259	1.97202	2.34533	2.60089	3.13190
199	0.67572	1.28582	1.65255	1.97196	2.34523	2.60076	3.13169
200	0.67572	1.28580	1.65251	1.97190	2.34514	2.60063	3.13148

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Lampiran 1

N=50

**HASIL UJI VALIDITAS X₁
VARIABEL PERHATIAN ORANG TUA**

Correlations												
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	TOTAL
P1	Pearson Correlation	1	,319*	,518**	,218	,305*	,276	,281*	,232	,021	,112	,519**
	Sig. (2-tailed)		,024	,000	,129	,031	,052	,048	,105	,883	,440	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P2	Pearson Correlation	,319*	1	,259	,406**	,067	,273	,168	,352*	,330*	,323*	,633**
	Sig. (2-tailed)	,024		,069	,003	,646	,055	,244	,012	,019	,022	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P3	Pearson Correlation	,518**	,259	1	-,014	,225	,364**	,302*	,222	,054	,204	,492**
	Sig. (2-tailed)	,000	,069		,925	,117	,009	,033	,121	,711	,155	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P4	Pearson Correlation	,218	,406**	-,014	1	,576**	,350*	,280*	,142	,179	,121	,570**
	Sig. (2-tailed)	,129	,003	,925		,000	,013	,049	,324	,215	,404	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P5	Pearson Correlation	,305*	,067	,225	,576**	1	,361*	,313*	,282*	,182	,170	,580**
	Sig. (2-tailed)	,031	,646	,117	,000		,010	,027	,048	,205	,237	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P6	Pearson Correlation	,276	,273	,364**	,350*	,361*	1	,271	,237	,201	,369**	,636**

	Sig. (2-tailed)	,052	,055	,009	,013	,010		,057	,098	,162	,008	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P7	Pearson Correlation	,281*	,168	,302*	,280*	,313*	,271	1	,312*	-,009	,249	,483**
	Sig. (2-tailed)	,048	,244	,033	,049	,027	,057		,028	,951	,082	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P8	Pearson Correlation	,232	,352*	,222	,142	,282*	,237	,312*	1	,307*	,394**	,604**
	Sig. (2-tailed)	,105	,012	,121	,324	,048	,098	,028		,030	,005	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P9	Pearson Correlation	,021	,330*	,054	,179	,182	,201	-,009	,307*	1	,553**	,570**
	Sig. (2-tailed)	,883	,019	,711	,215	,205	,162	,951	,030		,000	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P10	Pearson Correlation	,112	,323*	,204	,121	,170	,369**	,249	,394**	,553**	1	,645**
	Sig. (2-tailed)	,440	,022	,155	,404	,237	,008	,082	,005	,000		,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
TOTAL	Pearson Correlation	,519**	,633**	,492**	,570**	,580**	,636**	,483**	,604**	,570**	,645**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).												
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).												

Lampiran 2

N=50

**HASIL UJI VALIDITAS X₂
VARIABEL MOTIVASI BELAJAR**

Correlations												
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	TOTAL
P1	Pearson Correlation	1	,483**	,503**	,431**	,372**	,077	,187	,115	,176	,338*	,609**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,002	,008	,597	,194	,425	,221	,017	,000
	N	50	50	49	50	50	50	50	50	50	50	50
P2	Pearson Correlation	,483**	1	,371**	,131	,173	,102	-,075	-,113	,114	,144	,367**
	Sig. (2-tailed)	,000		,009	,366	,229	,483	,605	,436	,429	,320	,009
	N	50	50	49	50	50	50	50	50	50	50	50
P3	Pearson Correlation	,503**	,371**	1	,494**	,185	-,085	,078	-,011	,321*	,290*	,491**
	Sig. (2-tailed)	,000	,009		,000	,203	,561	,593	,941	,025	,043	,000
	N	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49
P4	Pearson Correlation	,431**	,131	,494**	1	,596**	,165	,014	,213	,201	,338*	,654**
	Sig. (2-tailed)	,002	,366	,000		,000	,253	,925	,138	,161	,016	,000
	N	50	50	49	50	50	50	50	50	50	50	50
P5	Pearson Correlation	,372**	,173	,185	,596**	1	,307*	,045	,368**	,157	,353*	,686**
	Sig. (2-tailed)	,008	,229	,203	,000		,030	,758	,009	,277	,012	,000
	N	50	50	49	50	50	50	50	50	50	50	50
P6	Pearson Correlation	,077	,102	-,085	,165	,307*	1	,191	,211	-,024	,083	,419**



	Sig. (2-tailed)	,597	,483	,561	,253	,030		,183	,141	,867	,567	,002
	N	50	50	49	50	50	50	50	50	50	50	50
P7	Pearson Correlation	,187	-,075	,078	,014	,045	,191	1	,229	,118	,202	,374**
	Sig. (2-tailed)	,194	,605	,593	,925	,758	,183		,109	,415	,160	,007
	N	50	50	49	50	50	50	50	50	50	50	50
P8	Pearson Correlation	,115	-,113	-,011	,213	,368**	,211	,229	1	,279	,342	,571**
	Sig. (2-tailed)	,425	,436	,941	,138	,009	,141	,109		,050	,015	,000
	N	50	50	49	50	50	50	50	50	50	50	50
P9	Pearson Correlation	,176	,114	,321	,201	,157	-,024	,118	,279	1	,550**	,477**
	Sig. (2-tailed)	,221	,429	,025	,161	,277	,867	,415	,050		,000	,000
	N	50	50	49	50	50	50	50	50	50	50	50
P10	Pearson Correlation	,338*	,144	,290*	,338*	,353*	,083	,202	,342*	,550**	1	,632**
	Sig. (2-tailed)	,017	,320	,043	,016	,012	,567	,160	,015	,000		,000
	N	50	50	49	50	50	50	50	50	50	50	50
TOTAL	Pearson Correlation	,609**	,367**	,491**	,654**	,686**	,419**	,374**	,571**	,477**	,632**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,009	,000	,000	,000	,002	,007	,000	,000	,000	
	N	50	50	49	50	50	50	50	50	50	50	50
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).												
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).												

Lampiran 3
N=50

HASIL UJI RELIABILITY X₁
VARIABEL PERHATIAN ORANG TUA

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,740	,836	11

HASIL UJI RELIABILITY X₂
VARIABEL MOTIVASI BELAJAR

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,721	,801	11

Lampiran 4

N=50

**Hasil Uji Koefisien Determinasi
Pengaruh Perhatian Orang Tua (X_1), Motivasi Belajar (X_2) terhadap Hasil Belajar(Y)**

Model Summary^b									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.946 ^a	0.895	0.885	1,2060	,045	13,559	2	47	,000
a. Predictors: (Constant), Motivasi belajar (X2), Perhatian orang tua (X1)									
b. Dependent Variable: Hasil belajar (Y)									

IAIN JEMBER

Lampiran 5

N=50

Hasil ANOVA

Pengaruh Perhatian Orang Tua (X_1), Motivasi Belajar (X_2) terhadap Hasil Belajar(Y)

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5,844	2	2,922	13,559	,000 ^a
	Residual	123,276	47	2,623		
	Total	129,120	49			
a. Dependent Variable: Hasil belajar (Y)						
b. Predictors: (Constant), Motivasi belajar (X2), Perhatian orang tua (X1)						

Lampiran 6

N=50

Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda
Pengaruh Perhatian Orang Tua (X₁), Motivasi Belajar (X₂) terhadap Hasil Belajar(Y)

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	8,348	3,080		26,961	,000		
	X1	,652	,050	,513	,409	,000	,935	1,069
	X2	,403	,067	,114	,573	,010	,935	1,069

a. Dependent Variable: Y

IAIN JEMBER

Coefficient Correlations^a

Model		X2	X1
1	Correlations	X2	1,000
		X1	-,254
	Covariances	X2	,004
		X1	-,001

a. Dependent Variable: Y

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	X1	X2
1	1	2,988	1,000	,00	,00	,00
	2	,009	18,051	,08	,98	,14
	3	,003	30,371	,92	,02	,86

a. Dependent Variable: Y

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	78,11	79,72	78,76	,345	50
Std. Predicted Value	-1,874	2,787	,000	1,000	50

Standard Error of Predicted Value	,230	,918	,377	,123	50
Adjusted Predicted Value	77,72	79,59	78,75	,365	50
Residual	-2,944	3,004	,000	1,586	50
Std. Residual	-1,818	1,855	,000	,979	50
Stud. Residual	-1,858	1,883	,003	1,004	50
Deleted Residual	-3,075	3,278	,009	1,669	50
Stud. Deleted Residual	-1,909	1,937	,000	1,018	50
Mahal. Distance	,011	14,757	1,960	2,344	50
Cook's Distance	,000	,185	,017	,028	50
Centered Leverage Value	,000	,301	,040	,048	50

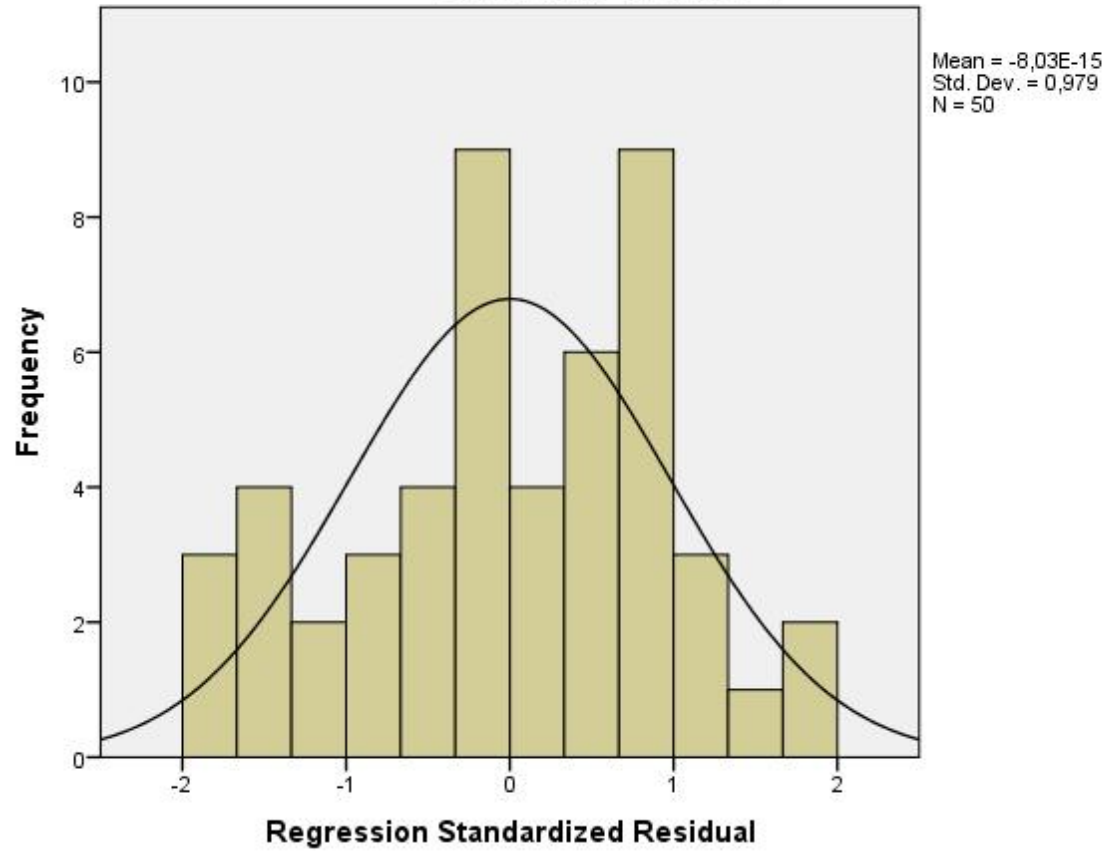
a. Dependent Variable: Y

Charts



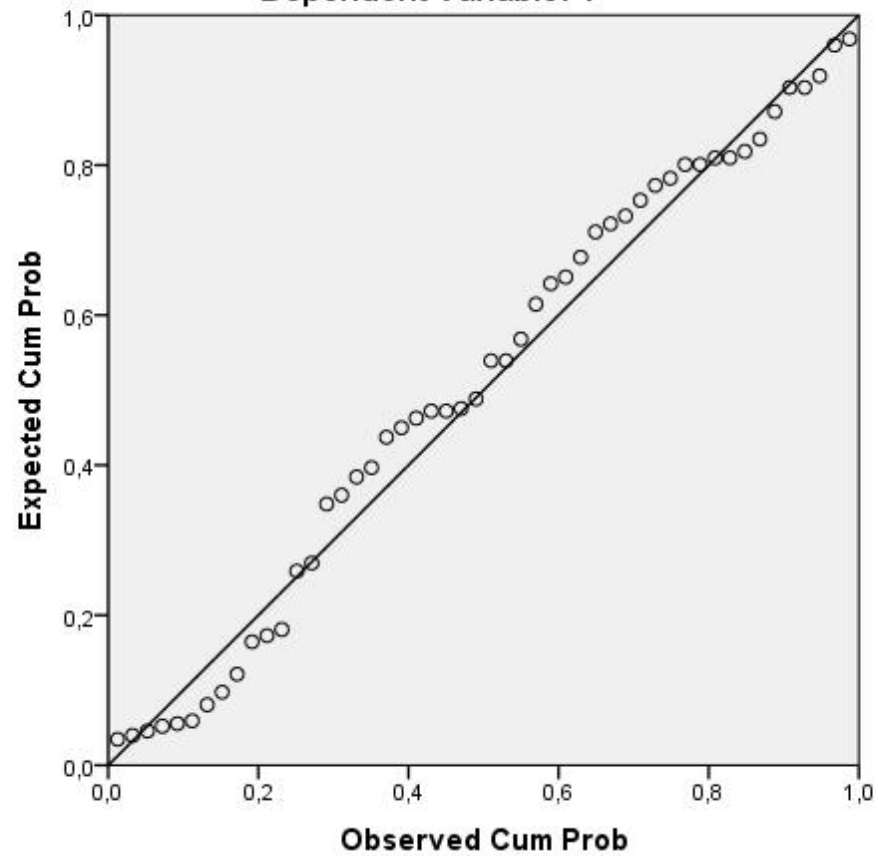
Histogram

Dependent Variable: Y



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Y



Scatterplot

Dependent Variable: Y

